

BAB IV

HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN

H. Hasil Temuan

Bab ini mendeskripsikan hasil temuan dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran di PAUD Alam yang ada di Bengkulu yaitu PAUD Alam Mahira dan Sekolah Alam Indonesia cabang Bengkulu JAC (SAI JAC). Hasil temuan akan dijelaskan berdasarkan lokasi atau tempat penelitian yakni PAUD Alam Mahira dan SAI JAC.

1. PAUD Alam Mahira

Pembelajaran di PAUD Alam Mahira berdasar pada kurikulum yang dikembangkan oleh sekolah. Perencanaan dilakukan satu kali dalam satu tahun. Adapun pembelajaran di PAUD Alam Mahira dilakukan dari hari senin hingga sabtu. Anak-anak mulai belajar pada pukul 08.00 hingga pukul 12.00. Evaluasi pembelajaran dilaksanakan melalui berbagai metode dan alat pengumpulan yang beragam. Berikut penjelasan secara lebih terperinci :

1) Perencanaan Pembelajaran di PAUD Alam Mahira

Berdasarkan waktunya perencanaan pembelajaran di PAUD Alam Mahira dilakukan sekali dalam setahun. Tepatnya adalah setelah anak-anak libur semester genap. Kepala sekolah, guru dan tim kurikulum mengadakan rapat kerja guru untuk menentukan rencana pembelajaran tahunan, semester, mingguan dan harian. Setelah perencanaan dibuat, tim kurikulum akan segera memeriksa

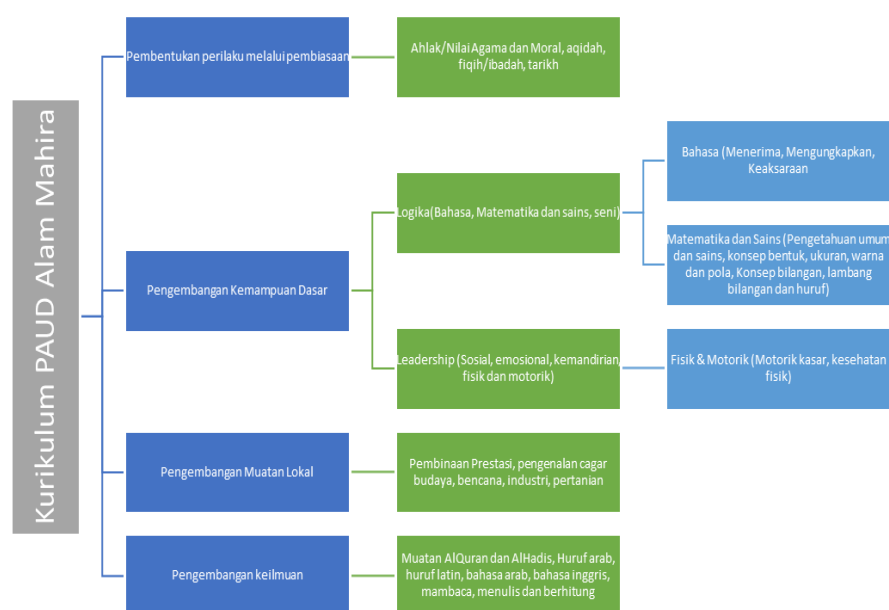
perencanaan yang dibuat guru kemudian jika terdapat kesalahan perencanaan bisa segera diperbaiki oleh guru.

a. Kurikulum yang digunakan di PAUD Alam Mahira

Perencanaan pembelajaran di PAUD Alam Mahira berdasarkan pada Peraturan Menteri no. 58 tahun 2009 tentang standar capaian perkembangan anak dan kurikulum khas PAUD alam yang berisi muatan ahlak, leadership dan logika berpikir. Prinsip pengembangan kurikulum di PAUD Alam Mahira adalah 1) Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan dan kepentingan peserta didik dan lingkungan; 2) Beragam dan terpadu; 3) Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni; 4) Relevan dengan kebutuhan; 5) Menyeluruh dan berkesinambungan; 6) Konsep belajar sepanjang hayat; dan 7) Kesimbangan antara kepentingan nasional dan daerah.

Kurikulum PAUD Alam Mahira berisi empat konsep besar yang kemudian mengerucut menjadi berbagai pengembangan. Empat konsep tersebut adalah : 1) Pembentukan Perilaku melalui pembiasaan. Pembentukan perilaku dalam hal ini dituangkan dalam ahlak/nilai-nilai agama dan moral, aqidah, fiqih/ibadah dan tarikh; 2) Pengembangan kemampuan dasar yang dikembangkan melalui pengembangan logika (bahasa, matematika, sains dan seni) dan kemampuan leadership (sosial emosional dan kemandirian, fisik dan motorik); 3) Pengembangan muatan lokal melalui pembinaan prestasi,

pengenalan cagar budaya, pengenalan budaya, pengenalan bencana, pengenalan pertanian dan industri; 4) Pengembangan keilmuan melalui hafalan al-Qur'an dan al-Hadits, membaca huruf arab, membaca huruf latin, bahasa arab, bahasa Inggris, menulis huruf arab, menulis huruf latin dan berhitung dasar.



Bagan 4.1 Struktur dan Muatan Kurikulum PAUD Alam Mahira

b. Perencanaan program tahunan

Perencanaan program tahunan di PAUD alam Mahira lebih banyak menekankan nilai-nilai agama islam dan moral. Perencanaan program tahunan memuat pengembangan keilmuan yang harus dicapai anak, berfokus pada hafalan surat, hadist dan doa yang harus dicapai anak, praktek ibadah shalat dan wudhu serta kemampuan membaca, menulis, berhitung dasar dan bahasa inggris. Target

capaian tersebut diuraikan kembali pada berapa banyak dan hafalan apa saja yang harus dikuasai anak. Selain target tersebut, program tahunan juga memuat kegiatan yang dilakukan satu atau beberapa kali dalam setahun.

Kegiatan-kegiatan tersebut adalah kegiatan kemah atau persami, berkebun dan panen sayur. Kegiatan kemah atau persami merupakan kegiatan tahunan yang dilakukan sekali dalam setahun. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih kemandirian dan keberanian anak untuk menginap diluar rumah, mengenalkan anak pada alam secara langsung serta mengembangkan sosial emosional anak. Pada kegiatan ini guru membentuk sebuah panitia kecil yang bertugas untuk mempersiapkan kegiatan ini secara matang. Selanjutnya anak-anak diminta membawa barang-barang untuk kegiatan tersebut seperti bantal, guling, peralatan sholat, peralatan makan dan makanan, peralatan mandi serta peralatan bermain. Kegiatan kemah atau persami dilakukan bersamaan dengan ulang tahun sekolah alam Mahira pada bulan maret. Pada kegiatan kemah, anak-anak yang diwajibkan untuk mengikuti kegiatan ini adalah anak-anak kelas B yang berusia 5-6 tahun dan dianggap sudah cukup berani untuk mengikuti kegiatan kemah. Untuk anak-anak di kelas A dan *playgroup* anak-anak dibebaskan untuk mengikuti kegiatan ini ataupun tidak.

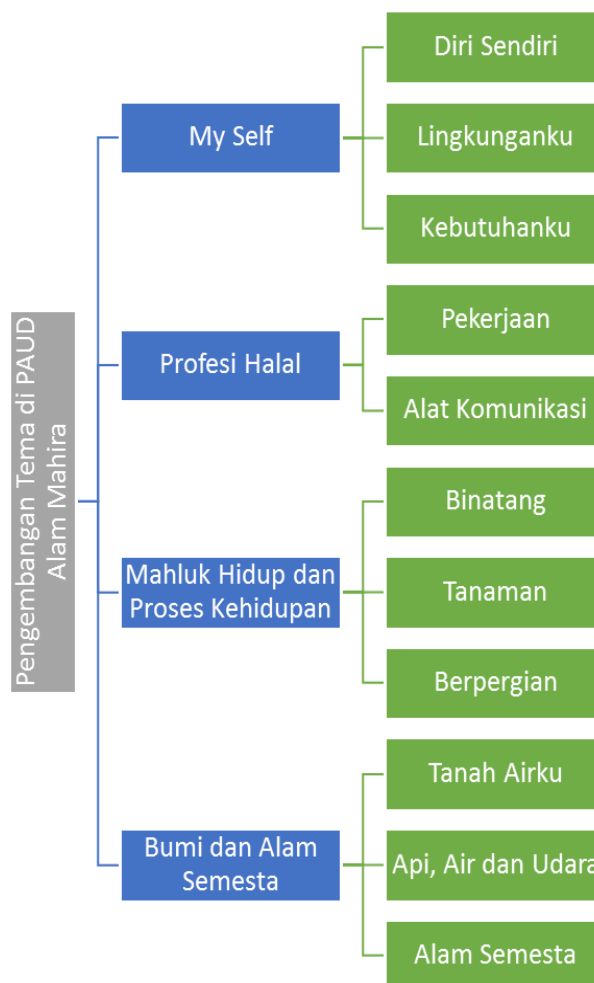
Kegiatan lain yang dilakukan sekali dalam setahun dan membutuhkan perencanaan matang adalah berkebun dan panen sayur. Dalam proses perencanaan, kegiatan berkebun dan panen sayur berada pada pengembangan tema sayuran atau tanaman. Kegiatan berkebun dan panen sayur dilakukan secara terpisah. Berkebun bertujuan untuk mengenalkan anak-anak pada jenis tanaman dan mengajak anak belajar langsung di alam. Kegiatan berkebun dilakukan di sekitar lingkungan sekolah. Terdapat dua pilihan tempat yakni lahan di sekolah alam Mahira jika sedang dalam keadaan baik atau menggunakan polibag dan menanam di halaman sekolah jika lahan sedang tidak baik.

Kegiatan panen sayur tetap berada dalam tema tanaman. Kegiatan ini bertujuan untuk mengajak anak belajar langsung dari alam, mengenalkan anak pada tanaman, cara memanen tanaman dan berkenalan langsung dengan profesi petani. Kegiatan ini dilakukan satu kali dalam setahun, perencanaan dilakukan dengan terlebih dahulu menyewa lahan petani sayur yang berada di dekat sekolah. Dalam kegiatan ini guru meminta petani menjadi guru tamu dan menjelaskan cara bertani pada anak.

c. Perencanaan pembelajaran semester

Perencanaan pembelajaran semester di PAUD Alam Mahira mengatur materi pengembangan tema. Tema-tema di PAUD Alam Mahira disusun menjadi empat tema besar dalam satu tahun dan

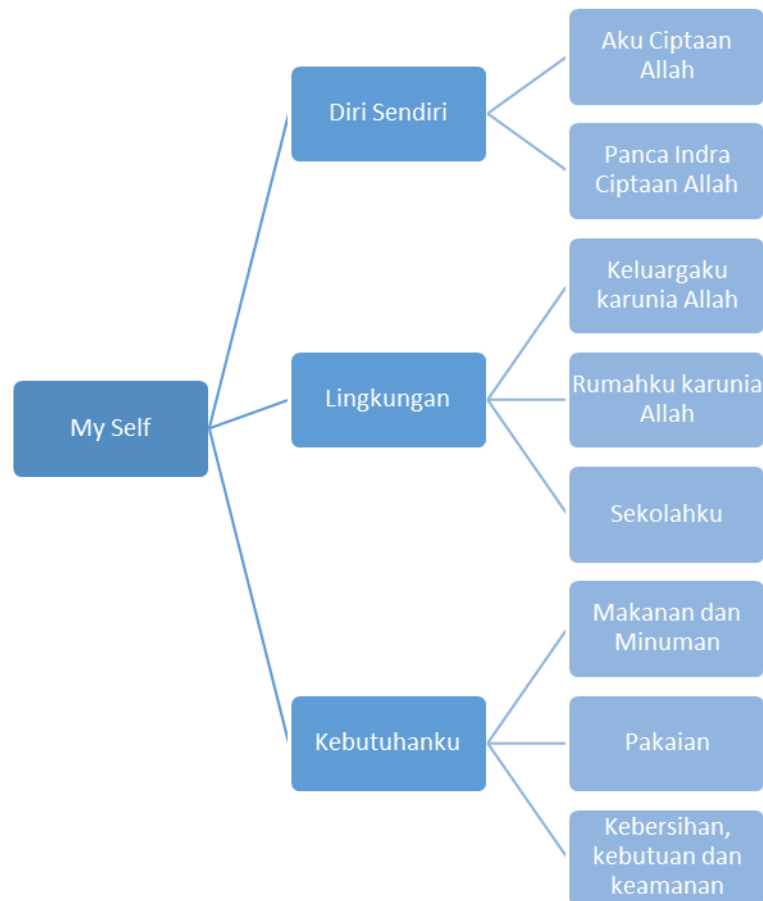
empat belas subtema yaitu tema *My Self*, Profesi Halal, Mahluk hidup dan proses kehidupan serta Bumi dan Alam Semesta. Dari tema besar tersebut lalu dikembangkan menjadi tema-tema lainnya. Berikut Bagan pengembangann tema di PAUD Alam Mahira :



Bagan 4.2 Pembembangan Tema di PAUD Alam Mahira

Tiap tema kemudian dikembangkan dan dibuat kembali subtema yang dirancang juga alokasi waktu pembelajarannya. Tema *my self* dan profesi halal dikembangkan di semester pertama dan Tema Mahluk Hidup dan Proses kehidupan serta tema bumi dan alam

semesta dilakukan di semester kedua. Berikut contoh pengembangan tema-subtema pada tema *My Self* :



Bagan 4.3 Pengembangan Tema *My Self* di PAUD Alam Mahira

Berdasarkan dokumen perencanaan program semester PAUD Alam Mahira, terdapat capaian-capaian yang harus dikembangkan untuk anak. Adapun poin-poin tersebut merupakan pengembangan gabungan tim kurikulum dari peraturan menteri no 58 tahun 2009 dan nilai-nilai khas PAUD alam. Tema-tema tersebut kemudian yang digunakan sebagai acuan dalam membuat rencana mingguan dan harian.

d. Perencanaan pembelajaran mingguan

Dalam membuat rencana kegiatan mingguan, terdapat beberapa komponen yang disusun yaitu tema, subtema, aspek yang dikembangkan (bahasa, kognitif, motorik, nilai-nilai agama dan moral sosial emosional dan seni) tujuan dan kegiatan pendukung. Berdasarkan data dokumentasi yang didapat peneliti, perencanaan pembelajaran mingguan di PAUD Alam Mahira menggunakan perencanaan pembelajaran mingguan seperti yang digunakan di PAUD lain pada umumnya. Letak perbedaannya adalah adanya kegiatan pendukung yang berisi kegiatan yang dilakukan sesuai dengan tema.

Kegiatan pendukung yang ada dalam perencanaan pembelajaran mingguan bisa berupa kegiatan *outing* atau kunjungan edukatif yang dilakukan pertama. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan anak secara langsung pada tempat, cagar budaya dan lingkungan sekitar. Selain itu *outing* juga berusaha memberikan pengalaman langsung kepada anak dalam belajar. Dalam tema binatang, *outing* dilakukan ke kebun binatang. dalam tema air, udara dan api *outing* dilakukan ke pantai, pada tema lingkungan *outing* dilakukan dengan mengunjungi masjid atau mushola terdekat. Dalam tema pekerjaan *outing* dilakukan ke pemadam kebakaran. Dan pada tema tanah airku *outing* dilakukan ke museum.

Selain kegiatan *outing* atau kunjungan edukatif, perencanaan mingguan mengatur kegiatan yang dilaksanakan rutin mingguan atau per dua minggu seperti *home visit* yang dilakukan dua minggu sekali, *outbound* yang dilakukan dua minggu sekali dan kewirausahaan yang dilakukan seminggu sekali. Kegiatan *home visit* bertujuan untuk memperkenalkan anak pada hakikat silaturahmi, mengajarkan anak untuk sopan dan santun saat berada di rumah teman serta mengembangkan sosial dan emosional anak. Home visit diagendakan 2 kali dalam satu bulan. Ada beberapa kriteria anak yang rumahnya didatangi untuk home visit. Yaitu : 1) Anak-anak yang bermasalah sehingga bisa dilihat masalah dan lingkungan di rumah, 2) Anak yang kebetulan sedang sakit sehingga bisa sekalian menjenguk, 3) Anak-anak atau orang tua yang menawarkan diri. Orang tua yang rumahnya akan didatangi akan dihubungi seminggu sebelum kegiatan dan diminta mempersiapkan diri.

Kegiatan *Outbound* juga dilakukan dua minggu sekali. Kegiatan ini bertujuan untuk Mengajak anak untuk bereksplorasi dengan alam sekitar dan mengajak anak untuk menyalurkan energi secara terarah sehingga fisik dan motorik anak tetap berkembang dengan baik. Serta membentuk karakter anak menjadi berani, percaya diri dan dapat bekerja sama. Dalam merencanakan kegiatan *outbound* Guru dan sekolah merancang waktu pelaksanaan *outbound* sebanyak dua kali dalam satu bulan pada hari rabu. Guru bersama dengan instruktur

outbound khusus merancang kegiatan yang tingkat kesuliatannya sesuai dengan perkembangan anak.

Selanjutnya kegiatan pembelajaran yang direncanakan perminggu adalah kegiatan wirausaha. Kewirausahaan di PAUD Alam Mahira bertujuan untuk mengasah keberanian dan keberanian anak, mengajarkan nilai-nilai kewirausahaan pada anak sejak dini, Mengembangkan sosial emosional anak. Dalam perencanaannya Kegiatan dirancang satu minggu sekali pada hari rabu, sebelumnya orang tua diberitahu anak-anak akan mengadakan hari kewirausahaan sehingga orang tua dan anak bisa sama-sama mempersiapkan diri.

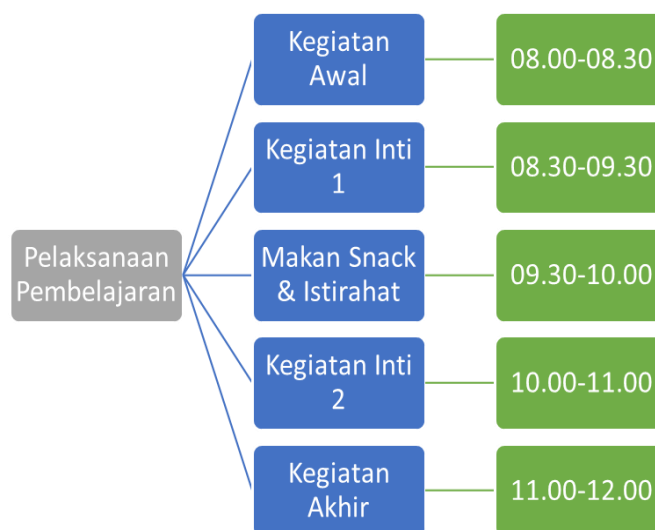
e. Perencanaan kegiatan harian

Perencanaan selanjutnya adalah perencanaan kegiatan harian. Dalam pelaksanaannya PAUD Alam Mahira memiliki dua macam RKH yaitu RKH khas PAUD Alam dan RKH yang sesuai dengan standar untuk keperluan akreditasi. RKH khas memiliki enam bidang pengembangan yang dijabarkan kedalam Judul, materi, Kompetensi Dasar/capaian perkembangan, tujuan, indikator, alokasi waktu, aktivitas, media belajar, bahan dan penilaian. Adapun bidang pengembangan yang tertera dalam RKH PAUD alam adalah *Religion, Language, Matematika & Sains, Art, Social Emotional*, dan Motorik. Sedangkan RKH standar diknas terdiri dari kolom indikator yang menjabarkan capaian perkembangan, kegiatan pembelajaran,

alat/sumber belajar, alat penilaian perkembangan anak dan hasil penilaian.

2) Pelaksanaan pembelajaran di PAUD Alam Mahira

Pelaksanaan pembelajaran di PAUD Alam Mahira berlangsung dari pukul 08.00 – 12.00. Kegiatan pembelajaran dibagi menjadi lima, yaitu 1) Kegiatan Awal, 2) Kegiatan inti 1, 3) Istirahat/Makan, 4) Kegiatan Inti 2, dan 5) Kegiatan akhir.



Bagan 4.4 Pelaksanaan Pembelajaran di PAUD Alam Mahira

a. Kegiatan Awal

Berdasarkan hasil observasi umumnya guru dan tenaga kependidikan di PAUD Alam Mahira datang pukul 07.00-07.30 untuk menunggu dan menyambut anak-anak digerbang. Sambil menunggu kegiatan awal anak-anak dibebaskan bermain. Pukul 08.00 anak-anak dikumpulkan di halaman sekolah untuk memulai pembelajaran.

PAUD Alam Mahira memiliki jadwal guru piket yang bergantian memandu kegiatan pembuka. Satu guru memegang *microfone* dan memandu kegiatan dimulai dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar anak-anak. Selanjutnya anak-anak menyanyikan satu sampai dua buah lagu lalu dilanjutkan dengan mengucapkan ikrar syahadat dan artinya. Selanjutnya anak-anak berdoa sebelum belajar, mereka membaca doa sebelum belajar dan doa pembuka hati. Setelah berdoa anak-anak kembali menyanyikan lima-tujuh lagu. Pada observasi berikutnya, guru mengajarkan anak sebuah lagu untuk dinyanyikan pada acara perpisahan di PAUD Alam Mahira. Dan lagu ini diulang-ulang baik dikegiatan awal maupun *cycle time* dikelas pada observasi-observasi selanjutnya.

Setelah bernyanyi, guru atau kepala sekolah memberikan pesan-pesan kepada anak. Seperti pada observasi kelima kepala sekolah memberikan pesan kepada anak-anak perempuan yang melepaskan jilbabnya dengan terlebih dahulu memberikan pertanyaan kepada anak. “anak-anak cantik kalau pakai jilbab itu hukumnya apa sih?” anak-anak menjawab “Wajib” lalu kepala sekolah kembali mengingatkan agar anak-anak memakai kembali jilbabnya. Setelah itu anak-anak berbaris rapi dan masuk kedalam kelas tak lupa anak-anak merapikan sepatu mereka sebelum masuk.

b. Kegiatan Inti 1

Kegiatan inti di PAUD Alam Mahira pada umumnya dilaksanakan didalam kelas. Untuk kelas playgroup, anak-anak melanjutkan kegiatan motorik kasar di halaman sekolah alam Mahira selama 15 menit. Namun pada beberapa observasi anak-anak *playgroup* tidak pergi ke lapangan karena cuaca yang tidak mendukung. Pada *cycle time* didalam kelas anak-anak kembali disapa oleh guru dan ditanya tentang hari dan tanggal. Menyanyikan satu-dua lagu lalu anak-anak mengambil wudhu dan melaksanakan sholat duha berjamaah.

Setelah sholat anak-anak dan guru membaca dzikir sesudah sholat dan mengulang kembali hafalan-hafalan surat, doa dan hadist yang telah dihafal. Setelah menghafal anak-anak kembali bernyanyi dan kegiatan masuk ke kegiatan inti pertama.

Guru memperkenalkan terlebih dahulu tema yang dipelajari pada hari ini lalu menguraikan kembali pada subtema dan apa yang akan dipelajari pada hari itu. Kegiatan inti didalam kelas ini hanya berlangsung dihari tanpa kegiatan khas PAUD Alam, dihari-hari khusus, seperti pada observasi yang dilakukan peneliti pada hari rabu anak-anak melakukan kegiatan inti diluar kelas untuk melakukan kegiatan kewirausahaan. Contoh lain berdasarkan hasil wawancara adalah pada kegiatan berkebun, anak-anak melakukan kegiatan berkebun di lahan pertanian di Sekolah

Alam Mahira. Pada beberapa kesempatan, kegiatan inti di TK B diisi dengan kegiatan membaca atau menulis. Kegiatan membaca dan menulis di TK B menjadi kegiatan wajib. Dalam sehari anak-anak di TK B diwajibkan membaca sebanyak satu lembar dengan buku baca yang telah disediakan. Sambil menunggu giliran baca, anak-anak lainnya diberi tugas menulis ataupun berhitung.

c. Istirahat/Makan

Kegiatan makan siang di PAUD Mahira dilakukan bersama-sama didalam kelas. Pada umumnya anak-anak di PAUD Alam Mahira telah disiapkan menu makan siang dari sekolah. Menu yang disajikan pun sesuai dengan kebutuhan gizi anak dengan variasi setiap harinya. Pada observasi pertama lauk makan anak adalah sayur sop dan ayam. Dalam satu minggu observasi terdapat satu hari dimana lauk yang diberikan adalah nasi goreng dan membuat anak-anak kurang semangat makan siang. Setelah makan anak dipersilahkan bermain dan bereksplorasi dilingkungan sekolah. Baik di kelas, di halaman ataupun di perpustakaan.

d. Kegiatan Inti 2

Kegiatan inti kedua di PAUD Alam Mahira bisa berupa kedua masih kelanjutan pengembangan subtema di kegiatan inti pertama. Pada beberapa observasi, kegiatan inti dua dikelas di kelompok B diisi dengan kegiatan membaca, menulis atau berhitung. Jika pada hari tersebut ada jadwal *home visit* atau

kegiatan lain dikegiatan inti pertama maka kegiatan inti kedua tetap dilakukan didalam kelas tetapi kegiatan yang dilakukan adalah mengulang kembali atau menceritakan ulang apa yang dilakukan sebelumnya.

e. Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir dilaksanakan dari jam 11.00-12.00, anak cuci tangan sesudah makan dilanjutkan dengan mengambil wudhu dan sholat dzuhur berjamaah. Adapun shalat dzuhur yang dilaksanakan adalah kegiatan pembiasaan bukan sholat dzuhur sebenarnya karena kegiatan dilakukan sebelum masuk waktu shalat. Selanjutnya guru melakukan pengulangan dengan menanyakan kegiatan yang telah dilaksanakan dan kesan atau perasaan anak-anak dalam melaksanakan kegiatan tersebut. Anak-anak selanjutnya berdoa dan bernyanyi sebelum pulang.

Sebelum keluar kelas anak-anak diberi pertanyaan beragam mulai dari hitung-hitungan, bahasa inggris dan hapalan doa/surat/hadist. Anak-anak menunggu dijemput orang tua sambil bermain dikelas, halaman atau membaca buku di perpustakaan. Guru piket memanggil anak yang telah dijemput melalui *microphone*.

f. Pelaksanaan Kegiatan khusus

Beberapa kegiatan di PAUD Alam Mahira memerlukan pelaksanaan khusus karena kegiatan tersebut tidak masuk dalam rencana kegiatan harian dan merupakan kegiatan rutin baik mingguan, bulanan maupun tahunan. Kegiatan tersebut adalah *outbound*, *home visit*, *outing*, berkebun, panen sayur, kewirausahaan dan *fun cooking*. Adapun pelaksanaan kegiatan tersebut akan dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel 4.1 Pelaksanaan Pembelajaran kegiatan-kegiatan khas di PAUD Alam Mahira

No	Kegiatan	Pelaksanaan
1	2	3
1.	<i>Outbound</i>	Outbound di PAUD Alam Mahira dilaksanakan dua minggu sekali dihari Rabu. Kegiatan ini termasuk kedalam program untuk mengembangkan jiwa kepemimpinan/leadership pada diri anak. Outbound di PAUD Alam Mahira dipandu oleh instruktur khusus yang menyesuaikan materi outbound sesuai dengan perkembangan anak di PAUD. Pada saat pelaksanaan guru bertindak sebagai pengawas sambil mengamati tindakan dan reaksi anak saat outbound. Guru juga bertindak sebagai motivator untuk menyemangati anak saat melaksanakan outbound.
2.	<i>Outing</i> dan Kunjungan Edukatif	Kegiatan Outing dan kunjungan edukatif dilakukan sesuai dengan tema dan dilakukan sesuai dengan indikator. kegiatan outing dan kunjungan edukatif di PAUD Mahira bisa dilakukan bersama-sama semua kelas atau bergantian sesuai dengan tempat kunjungan. Kegiatan ini berdasar pada prinsip belajar langsung.
3.	Kewirausahaan	Kegiatan Kewirausahaan dilaksanakan tiap hari Rabu. Pada saat pelaksanaan, guru kelas yang bertugas untuk melakukan kewirausahaan bersama-sama dengan anak mengeluarkan meja untuk menggelar dagangan. Lalu guru juga mengawasi

		transaksi untuk memastikan anak-anak telah membayar dengan benar.
4.	Berkebun	Kegiatan berkebun di PAUD Alam Mahira dilaksanakan satu kali pada saat tema tanaman. Guru menyediakan lahan dan bibit, jika pada saat pelaksanaan laar sedang tak bisa ditanami maka media tanam diganti dengan <i>polybag</i> .
5.	Panen Sayur	Kegiatan Panen Sayur dilaksanakan sekali satu tahun saat tema tanaman. Sayur yang dipanen adalah sayur dari lahan yang telah dibeli guru. Kegiatan belajar anak secara langsung ini dibantu dengan penjelasan dari petani bagaimana cara memanen sayur agar anak-anak mengerti.
6.	<i>Home Visit</i>	Prinsip <i>home visit</i> adalah pindah belajar. Dimana saat pelaksanaan <i>home visit</i> anak-anak tetap belajar di tempat teman yang didatangi. Tetapi guru yang mengajar adalah orang tua yang menjadi tuan rumah berdasarkan profesi mereka. Ini sekaligus memperkenalkan berbagai profesi bagi anak-anak.
7.	Kemah/Persami	Pelaksanaan kegiatan persami berlangsung selama dua hari satu malam. Kelas B diwajibkan untuk mengikuti kegiatan ini, untuk kelas A dan PG dibebaskan untuk mengikuti atau tidak. Guru menyusun berbagai kegaitan dan permainan untuk anak pada kegiatan ini. Saatmalam terdapat acara dimana anak harus keluar dari tenda dan mengikuti kegiatan dengan menggunakan senter.
8.	<i>Fun Cooking</i>	<i>Fun cooking</i> dilaksanakan sebulan sekali bergantian. Pada pelaksanaannya, anak-anak kelas A diajarkan memasak yang sederhana tanpa penggunaan api. Seperti membuat susu sendiri, membuat roti selai dll. Sedangkan kelas B mulai diperbolehkan memasak menggunakan api namun tetap dalam pengawasan guru.

g. Metode dan Pendekatan yang digunakan di PAUD Alam Mahira

Pendekatan pembelajaran yang digunakan di PAUD Alam Mahira adalah pendekatan *child centered* dimana anak menjadi pusat pembelajaran. Namun dalam pelaksanaan di kelas, terkadang guru masih menjadi pusat pembelajaran. Anak kurang dilibatkan

dalam menentukan apa yang ingin dipelajari. Pendekatan lain yang tampak dalam pembelajaran di PAUD Alam Mahira adalah pendekatan pembelajaran kongkrit yang mengupayakan pembelajaran menjadi suatu yang kongkrit bagi anak terutama dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun metode yang digunakan bergantung pada apa yang akan dipelajari, metode pembelajaran bisa berbeda-beda. Berdasarkan hasil temuan lapangan adalah metode bermain langsung, metode bercerita, metode tanya jawab, metode karyawisata, metode *outbound*, metode yang jarang digunakan di PAUD Alam Mahira adalah metode sosio drama.

3) Evaluasi Pembelajaran di PAUD Alam Mahira

Evaluasi pembelajaran di PAUD Alam Mahira dilakukan dengan tujuan melihat sejauh mana keberhasilan siswa setelah belajar. Adapun metode yang digunakan dalam mengumpulkan data-data evaluasi adalah dengan metode non-tes. Evaluasi dilakukan dengan pemberian tugas, unjuk kerja, percakapan, observasi guru. Alat yang digunakan dalam evaluasi di PAUD Alam Mahira adalah format tugas, daftar cek, skala penilaian, catatan anekdot dan portofolio.

Kegiatan evaluasi untuk kegiatan sehari-hari di PAUD Alam Mahira dilakukan harian dan mingguan dengan mengisi daftar ceklis berdasarkan kegiatan yang dilakukan anak. Untuk format ceklis penilaian harian PAUD Alam Mahira, kolom tabel meliputi indikator,

kegiatan, penilaian dan nama anak dengan nilai yang mencakup tanda senyum yang berarti pencapaian anak telah baik, tanda datar berarti cukup dan tanda senyum terbalik yang berarti belum tercapai.

Untuk program-program unggulan, kegiatan yang dilakukan sesuai tema akan dinilai berdasarkan tema sehingga masuk kedalam penilaian harian. Seperti *outing* dan kunjungan edukatif, penilaian dilakukan dengan cara tanya jawab sejauh mana anak memahami pelajaran yang didapat diluar sekolah tersebut.

Pada kegiatan *home visit*, *fun cooking* dan kemah atau persami penilaian dilakukan dengan cara observasi dan guru menuliskan perkembangan anak pada catatan anekdot. Untuk kegiatan berkebun dan memanen sayur, penilaian dimasukkan dengan observasi pada saat kegiatan menggunakan alat penilaian ceklis. Pada kegiatan *outbound*, guru melakukan observasi dan gabungan dari keseluruhan kegiatan *outbound* akan masuk di raport narasi.

Berikut contoh tabel ceklis yang memuat penilaian harian PAUD Alam Mahira :

Tabel 4.2 Contoh Ceklis Penilaian harian PAUD Alam Mahira

Indikator	Kegiatan	Penilaian	Nama Anak		
			☺		☹
Berbicara/Berbahasa yang baik/sopan dengan sesama teman	Mengucapkan terima kasih	Unjuk kerja			
Mencocok dengan gambar buatan guru	Mencocok gambar radio	Hasil Karya			

Evaluasi pembelajaran di PAUD Alam kemudian dituangkan dalam raport belajar siswa. Terdapat dua raport belajar di PAUD Alam Mahira. Yakni raport standar dan raport narasi.

Pertama adalah raport standar yang mirip dengan raport di PAUD pada umumnya. Raport tersebut berisi data pribadi siswa lalu terdapat catatan untuk orang tua yang berisi catatan pendek dalam perkembangan keseharian. Selain itu, raport tersebut juga memuat capaian yang telah dicapai anak dalam aspek pendidikan agama islam, kemandirian dan daya pikir yang diisi dengan cara ceklis.

Pada kolom ceklis guru juga memilih antar tanda senyum yang berarti anak telah dapat melakukan capaian tersebut dengan baik, tanda senyum datar yang berarti anak telah melakukan dengan cukup dan tanda senyum terbalik yang berarti anak belum mampu melakukan pencapaian tersebut

RAPOT NARASI	
Nama : Mufaiz Abdul Aziz	Semester : 1 (satu)
Kelas : B2	Tahun Ajaran : 2013/2014

	<p style="text-align: center;">MUFAIZ ABDUL AZIZ "Periang, Disiplin, Dan Mandiri"</p> <p>Faiz merupakan anak yang periang, ia selalu bermain dengan penuh keceriaan. Selain itu Faiz anak yang disiplin, ia selalu datang ke sekolah tepat waktu dan tidak lupa baginya untuk menyalami gurunya baik ketika datang ke sekolah maupun pulang sekolah. Faiz anaknya juga mandiri, ia dapat melakukan suatu kegiatan tanpa ada bantuan.</p> <p>Dari aspek filsafah ilmu pengetahuan, Faiz termasuk anak yang rajin dan kerja keras dalam belajar. Dengan sifatnya itu <u>Faiz sudah</u> dapat mengenal konsep penjumlahan dan pengurangan dengan baik dan ia selalu menyelesaikan tugas yang diberikan dengan tepat waktu serta Faiz dapat melakukan sholat dan melafaskan surat pendek, hadits, dan do'a dengan cukup baik. Namun ada sedikit kendala Faiz terkadang cepat merasa capek dalam mengerjakan tugas yang diberikan.</p> <p>Sifat kepemimpinan (leadership) Faiz sudah baik, ia selalu mengikuti kegiatan outbond dengan baik. Faiz dapat menyelesaikan permainan-permainan dengan baik dalam outbond yang dikutinnya.</p> <p>Semoga untuk kedepannya Faiz dapat meningkatkan kemampuan dan potensinya, agar dapat menjadi yang terbaik. Amiin....</p>
---	--

Gambar 4.5 Format raport narasi PAUD Alam Mahira

Raport kedua adalah raport narasi. Raport narasi dibuat tiap lembar untuk tiap anak persemester. Di raport narasi terdapat foto anak dengan nama dan sifat yang tercantum. Lalu guru menceritakan sifat anak disekolah, kelemahan yang masih harus dikembangkan, juga menceritakan kegiatan kepemimpinan (*outbound*) yang diikuti siswa. Terakhir guru memberikan motivasi kepada anak untuk mengembangkan potensi lebih lanjut. Raport narasi berasal dari hasil observasi guru juga catatan anekdot yang menjelaskan perilaku anak sehari-hari.

2. Sekolah Alam Indonesia Cabang Bengkulu Jac (SAI JAC)

SAI JAC merupakan sekolah cabang dari SAI pusat yang terdapat di Jakarta. Dalam perencanaan pembelajaran, kurikulum yang digunakan di SAI JAC berasal dari SAI pusat. Perencanaan yang terdapat di SAI JAC terdiri dari *lesson plan*, *weekly plan* dan *spider web*. Adapun dalam pelaksanaan pembelajaran, kegiatan pembelajaran di SAI JAC dilakukan dari pukul 08.00 hingga pukul 12.00. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan pembelajaran yang berpusat pada anak. Metode yang digunakan pada pembelajaran di SAI JAC juga beragam sesuai dengan kegiatan yang telah dirancang. Pada evaluasi, guru mengutamakan observasi sebagai teknik evaluasi, hasil observasi tersebut bisa dituangkan melalui daftar ceklis ataupun catatan anekdot. Terdapat juga teknik evaluasi lain yaitu portofolio. Dalam portofolio, guru tidak sekedar

mengumpulkan hasil kerja anak tapi juga membuat lembar catatan portofolio per tema dan per perkembangan yang ingin dicapai.

1) Perencanaan Pembelajaran di SAI JAC

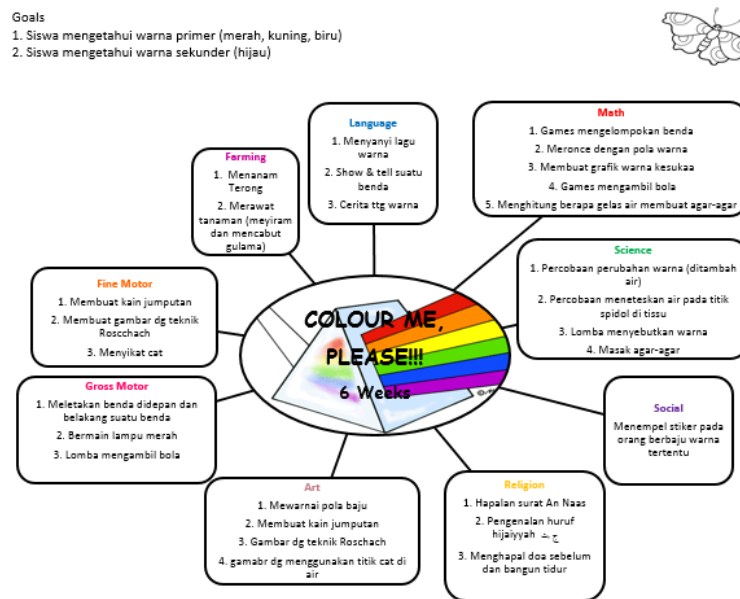
Perencanaan pembelajaran di SAI JAC berdasarkan pada kurikulum yang berasal dari SAI Pusat. Sebagai sekolah cabang, SAI memiliki beberapa keterikatan kurikulum sehingga standar antara SAI JAC dengan SAI lainnya tidak jauh. Meskipun demikian guru dapat mengembangkan sendiri kurikulum SAI pusat untuk kepentingan pembelajaran. Tujuan utama dalam semua pembelajaran di SAI JAC adalah pengembangan ahlak mulia, pengembangan logika ilmiah dan pengembangan nilai kepemimpinan.

Perencanaan pembelajaran di SAI JAC dilakukan tiap semester. Sebelum masuk awal semester baru, guru dan kepala sekolah melakukan rapat kerja untuk membahas perencanaan tahunan (pada semester ganjil), perencanaan semester yang tertuang dalam *lesson plan*, serta rencana mingguan dan harian yang tertuang dalam *weekly plan* (perencanaan mingguan).

a. *Spider web*

Selain pengembangan aspek dan tema dalam *lesson plan* dan *weekly pan*, SAI JAC juga membuat *spider web* untuk mengembangkan tema. Pendekatan yang digunakan adalah tematik melalui teknik *webbing*. Pendekatan tematik menekankan pilihan tema yang dekat dengan kehidupan anak. Oleh karena itu

sebagaimana terlihat dalam pilihan pengembangan tema tersebut, tema tersebut memang sedikit berbeda dengan tema-tema pada PAUD lainnya. namun dekat dengan kehidupan anak sehari-hari. Berikut contoh pengembangan tema spider web yang digunakan di SAI JAC.



Gambar 4.6 Spider web tema colour me, please !!!

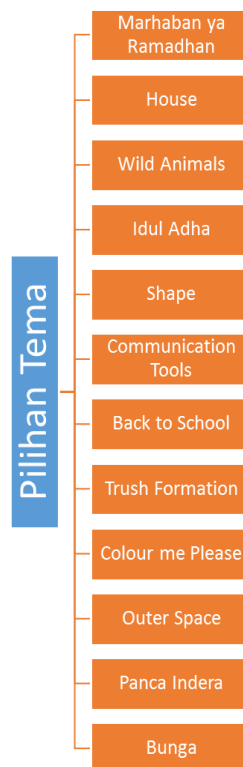
Dalam spider web tersebut, kegiatan dikembangkan berdasarkan aspek perkembangan yang ingin dikembangkan. Dalam aspek *math* (matematika) kegiatan yang dilakukan melalui permainan 1) mengelompokkan benda, 2) meronce dengan pola warna, 3) membuat grafik warna kesukaan, 4) games mengambil bila dan 5) menghitung berapa gelas air dalam membuat agar-agar. Pada aspek *science* (sains) kegiatan dilakukan melalui 1) percobaan perubahan warna (ditambah air). 2) percobaan meneteskan air pada titik spidol di tisu, 3) Lomba menyebutkan warna dan 4) masak agar-agar. Pada aspek *social*

(sosial) kegiatan yang dilakukan adalah menempel stiker pada orang berbaju warna tertentu. Pada aspek *religion* kegiatan dilakukan melalui 1) hapalan surat an-nass, 2) Pengenalan huruf hijaiyyah tsa dan ja dan 3) Menghapal doa sebelum dan bangun tidur. Pada aspek *art* kegiatan dilakukan dengan kegiatan 1) mewarnai pola baju, 2) membuat kain jumputan, 3) Gambar dengan teknik *roschach* dan 4) Gambar dengan menggunakan titik cat di air. Pada aspek *gross motor* kegiatan dilakukan melalui 1) Meletakkan benda didepan dan belakang suatu benda, 2) Bermain lampu merah dan 3) Lomba mengambil bola. Pada aspek *fine motor* kegiatan dilakukan dengan 1) membuat kain jumputan, 2) membuat gambar dengan teknik *roschach* dan 3) manyikat cat. Pada aspek *farming* dilakukan dengan kegiatan 1) Menanam terong dan 2) merawat tanaman (menyiram dan mencabut gulma. Terakhir pada aspek *language* kegiatan dilakukan dengan kegiatan 1) Menyanyi lagu warna, 2) *show and tell* suatu bentuk dan 3) cerita tentang warna.

b. *Lesson plan*

Dalam *lesson plan* terdapat gambaran tema yang akan diajarkan kepada anak. Tema yang dikembangkan bisa beragam. Diawal pembelajaran semester pertama yang bersamaan dengan bulan puasa, tema yang dikembangkan adalah Marhaban ya Ramadhan. Setelah itu tema yang dikembangkan adalah *house, wild animals, panca indera, Bunga, idul Adha, shape, communication tools, back to school, trush*

formation, colour me please !, fruitisimo, mouth and teeth dan outer space.



Bagan 4.7 Pilihan Pengembangan Tema di SAI JAC

Tema-tema tersebut dikembangkan dan dibuat agar dekat dengan kehidupan anak sehari-hari. Perencanaan kegiatan di SAI JAC lebih banyak mengembangkan eksperimen yang dirasa lebih lama tertinggal dalam memori anak. Seperti misalnya pada tema marhaban ya Ramadhan yang berlangsung selama bulan puasa, beragam kegiatan dilakukan untuk menumbuhkan semangat anak saat belajar melakukan ibadah puasa. Anak-anak mulai diajak belajar berpuasa setengah hari. Pada aspek *science* anak dijelaskan manfaat puasa bagi

tubuh dan pada aspek *social* anak belajar menerapkan kebiasaan untuk berbagi dengan orang lain melalui kegiatan bakti sosial.

Contoh lain pada Tema *house* mengenalkan anak pada beragam rumah yang ada di bumi. Rumah tempat tinggal, rumah dalam air, rumah madu, mengamati secara langsung sarang hewan di alam, membuat prototipe laba-laba dan sarang laba-laba dari koran bekas dan tali bangunan serta kegiatan lainnya.

Adapun *subject & aims* (aspek pengembangan) yang terdapat dalam *lesson plan* di SAI JAC berpedoman pada aspek yang dikembangkan dari SAI pusat. Aspek tersebut adalah aspek *language* (bahasa), *math* (matematika), *science* (sains), *social* (sosial), *religion* (agama), *art, music and craft* (seni, musik dan kerajinan), *bussiness/farm* (bisnis/pertanian), *gross motor* (motorik kasar), dan *fine motor* (motorik halus). Aspek ini menjadi acuan dalam berbagai kegiatan anak setiap hari. Banyaknya aspek yang dikembangkan merupakan salah satu prinsip SAI JAC yang berusaha mengembangkan berbagai potensi anak.



Bagan 4.8 Aspek pengembangan di SAI JAC

Aspek *language* mengembangkan bahasa anak melalui kegiatan-kegiatan bercerita, mengungkapkan pendapat dan pengalaman, mendengarkan cerita guru dan menyimak film edukatif. Ada juga kegiatan keaksaraan dalam mengembangkan bahasa anak. Namun tak ada pelajaran membaca, menulis dan berhitung untuk usia TK, kegiatan yang dikembangkan adalah pengenalan huruf dan menulis sederhana tanpa memaksa anak untuk bisa membaca ataupun menulis.

Aspek *math* berfokus pada pengembangan matematika anak melalui hitung-hitungan langsung dan membilang angka. Kebanyakan anak belajar matematika pada kegiatan langsung. Misalnya pada tema

idul adha, anak diminta menghitung jumlah kambing yang disembelih. Aspek *science* mengembangkan beragam pengetahuan sains bagi anak yang kebanyakan dilakukan melalui kegiatan bermain langsung. Aspek *social* berfokus pada perkembangan sosial anak dalam kegiatan sehari-hari disekolah. Aspek *religion* berfokus pada perkembangan agama anak. Mulai dari hafalan doa dan surat, ayat-ayat pilihan dan praktek ibadah.

Aspek *art & Craft* berfokus pada kemampuan seni anak dan menciptakan kerajinan dari barang-barang bekas. Seluruh kegiatan di SAI JAC menggunakan media dari barang-barang bekas dan daur ulang. Termasuk kertas-kertas yang digunakan dalam permainan ataupun pembelajaran merupakan kertas bekas yang bisa digunakan kembali bagian belakangnya.

Aspek *bussiness or farm* berfokus pada kegiatan pengembangan kewirausahaan dan pertanian. Kegiatan kewirausahaan dilakukan melalui kegiatan *market day* yang dilakukan satu kali tiap semester dan kegiatan *farming* atau berkebun yang dilakukan tiap hari jumat.

Aspek *gross motor* berfokus pada pengembangan kegiatan untuk mengembangkan motorik kasar anak selain olahraga dihalaman sekolah, SAI juga memiliki kegiatan berenang sebagai salah satu kegiatan untuk mengembangkan motorik halus anak dan *lifeskill* dan

aspek *fine motor* berfokus pada pengembangan koordinasi mata tangan atau motorik halus anak.

Selain berisi capaian yang harus menjadi acuan pengembangan *weekly plan*, *lesson plan* juga berisi beberapa kegiatan yang menjadi kegiatan khas SAI JAC. Kegiatan tersebut adalah *market day*, *working with parents*, *OTFA*, *outing* dan *home visit*.

Kegiatan *market day* bertujuan untuk Mengasah keberanian anak, mengajarkan kewirausahaan sejak dini, mengembangkan sosial emosional anak. Kegiatan ini dilakukan satu kali dalam satu semester dan direncanakan dalam rapat kerja guru yang dilakukan tiap awal semester.

Kegiatan *working with parent* bertujuan untuk melibatkan dan mengajak orang tua untuk mendampingi anak belajar diluar sekolah. Kegiatan WWP direncanakan dalam *lesson plan* untuk dilaksanakan satu kali dalam satu semester. Contoh dalam kegiatan disemester pertama yang terdapat di *lesson plan* TK B Garuda SAI JAC, WWP yang diberikan bertepatan dengan tema idul adha dan hari libur kurban. Anak diminta berkeja sama dengan orang tua untuk menghitung jumlah hewan kurban dan membuat laporan kegiatan.

Kegiatan OTFA atau *out tracking fun adventure* bertujuan untuk mengajar anak belajar langsung dari alam dan merasakan langsung petualangan dan lebih dekat dengan alam.

c. *Weekly plan*

Weekly plan merupakan rencana kegiatan mingguan yang terdapat di SAI JAC. Dalam *weekly plan* terdapat *subject & aims* (aspek pengembangan) sesuai dengan *lesson plan* di SAI JAC berpedoman pada aspek yang dikembangkan dari SAI pusat. Aspek tersebut adalah aspek *language* (bahasa), *math* (matematika), *science* (sains), *social* (sosial), *religion* (agama), *art, music and craft* (seni, musik dan kerajinan), *bussiness/farm* (bisnis/pertanian), *gross motor* (motorik kasar), dan *fine motor* (motorik halus).

Karena tidak terdapat *daily lesson plan* atau perencanaan harian secara khusus, pembelajaran di SAI JAC terdapat dalam perencanaan di *weekly plan*. Dalam *weekly plan* terdapat kolom yang harus diisi guru adalah *subject and aims* atau aspek perkembangan dan tujuan yang ingin dicapai pada tiap perkembangan. *Time* atau waktu alokasi pembelajaran. *Activities* atau aktifitas yang dibagi kedalam lima hari (*Monday – Friday*). *Assessment* yang berisi cara guru menilai pembelajaran yang dilakukan anak. *Resources* yang berisi sumber dan bahan pembelajaran anak serta *learning outcomes* atau hasil keluaran dari pembelajaran yang telah dilakukan.

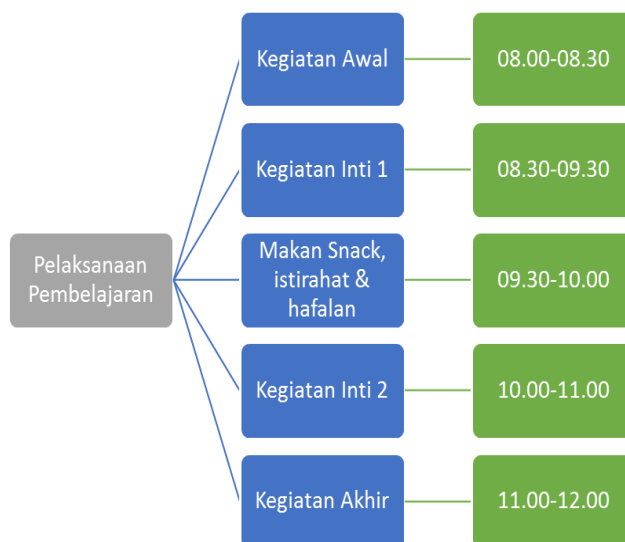
Dalam *weekly plan* juga terdapat kegiatan yang rutin dilaksanakan setiap minggu yang merupakan kegiatan khas SAI JAC yakni *outbound* di hari kamis dan berkebun di hari jumat. *Outbound* merupakan kegiatan rutin di SAI JAC yang bertujuan untuk mengajak

anak bereksplorasi dengan alam sekitar dan mengajak anak untuk menyalurkan energi secara terarah sehingga fisik dan motorik anak tetap berkembang dengan baik. Kegiatan ini juga bertujuan untuk membentuk karakter dan menumbuhkan jiwa kepemimpinan anak. Perencanaannya dilakukan oleh guru. Berdasarkan hasil wawancara, kegiatan *outbound* di SAI JAC saat ini lebih menekankan pada permainan tradisional anak. Selain mengembangkan *gross motor* anak. Anak juga diperkenalkan pada budaya dan tradisi anak Indonesia yang mulai tersisih.

Adapun kegiatan berkebun dilakukan tiap hari Jumat. Berkebun bertujuan untuk mengajarkan pada anak secara langsung cara menanam tanaman, menjaga dan merawatnya. Media tanam dan jenis tanaman yang akan ditanam telah dirancang oleh guru. Untuk perencanaan dalam SAI JAC, berkebun terletak pada pengembangan aspek *farming*.

2) Pelaksanaan pembelajaran di SAI JAC

Pelaksanaan pembelajaran di SAI JAC berlangsung lima hari dalam seminggu, hari Senin hingga Jumat. Pembelajaran dimulai dari pukul 08.00 – 12.00 WIB. Kegiatan pembelajaran dibagi menjadi lima kegiatan, yaitu 1) Kegiatan Awal, 2) Kegiatan inti 1, 3) Makan snack, istirahat dan hafalan, 4) Kegiatan Inti 2, dan 5) Kegiatan akhir. Pelaksanaan pembelajaran di SAI JAC secara garis besar digambarkan dalam bagan berikut :



Bagan 4.9 Pelaksanaan Pembelajaran di SAI JAC

a. Kegiatan Awal

Pada Umumnya kegiatan awal dimulai pukul 08.00 pagi. Guru telah lebih dulu datang untuk menunggu dan menyambut siswa. Guru lalu mengajar anak bermain di *saung* tempat mereka belajar. Setelah bermain selama lima menit, anak-anak mulai duduk melingkar (*morning circle time*) di dalam *saung* dan seorang anak memimpin bernyanyi sebelum berdoa.

Setelah berdoa Anak-anak kemudian bernyanyi. Kebanyakan lagu yang dinyanyikan adalah lagu-lagu bahasa Inggris seperti lagu “*How are you, where are you*”, “*good morning*”, “*Daddy finger, mommy finger*” dan beberapa lagu bahasa Inggris lainnya. Setelah bernyanyi anak-anak mendengarkan pesan singkat dari guru. Setelah bernyanyi guru menanyakan kabar anak-anak. Jika ada anak

yang terlambat seperti pada observasi pertama, guru bertanya mengapa ia terlambat dan meminta anak tersebut menceritakan kegiatan sebelum ia berangkat ke sekolah. Anak-anak lainpun ditanya dan menjawab kegiatan apa saja yang mereka lakukan. Setelah itu anak-anak dan guru mengulang hafalan bersama-sama.

b. Kegiatan Inti 1

Kegiatan inti 1 umumnya berlangsung dimasing-masing tempat belajar anak yakni dalam *saung* belajar yang tetap terbuka dan tanpa dinding. Observasi di SAI JAC dilakukan di TK B. Umumnya kegiatan awal diawali dengan apersepsi dengan terlebih dahulu menanyakan kabar dan kegiatan anak-anak selama dirumah. Anak-anak menjawab satu persatu dan mengungkapkan apa yang mereka lakukan. Kegiatan ini berlangsung rutin dan meningkatkan perkembangan bahasa mereka. Dari observasi terlihat tak ada anak di SAI JAC yang pendiam. Semuanya berani dalam mengungkapkan keinginan ataupun pendapatnya.

Dalam kegiatan inti guru memfasilitasi anak untuk belajar melalui bermain. Kegiatan yang dilakukan berusaha mengembangkan aspek perkembangan anak melalui kegiatan yang menyenangkan. Kegiatan inti 1 berlangsung selama 45 menit - 1 jam. Sebelum kegiatan inti dimulai, guru memberikan apersepsi kepada anak melalui bercerita untuk memancing rasa penasaran anak.

c. Istirahat, Makan Snack dan Hafalan

Sebelum makan, anak-anak mencuci tangannya terlebih dahulu, lalu berdoa dan kemudian memakan kuenya. Setelah makan kue, anak-anak diberi waktu bermain cukup lama sekitar 10 menit. Anak-anak berlarian keluar dari *saung* belajar dan bermain memanjat tebing mini, ada juga yang menaiki jebatan gantung. Semuanya tampak asyik dengan permainan mereka di alam terbuka.

Anak-anak dipanggil kembali untuk mengulang hafalan mereka. Disesi hafalan ini, anak-anak yang belum lancar menghafal dituntun oleh guru dalam menghafal. Sesi menghafal ini memakan waktu sekitar 10 menit. Anak kemudian dipersilahkan kembali main sekitar 10 menit. Anak-anak sangat bersemangat dan bermain menyusun sedotan menjadi media mereka bermain lompat kodok. Setelah waktu istirahat selesai, anak-anak masuk kembali kedalam *saung* kelas untuk kegiatan inti 2.

d. Kegiatan Inti 2

Kegiatan inti 2 bisa berupa lanjutan pembelajaran di kegiatan inti 1 ataupun pembelajaran baru namun masih dalam satu cakupan subtema. Pada umumnya kegiatan inti 2 merupakan kegiatan tersendiri dengan aspek perkembangan yang berbeda. Adapun pada observasi ketiga, guru menyampaikan tentang ayat penciptaan matahari, bumi, bulan dan bintang sehingga alokasi yang dibutuhkan lebih banyak dan kegiatan inti 2 melanjutkan kegiatan inti pertama. Kegiatan inti 2 juga bisa dilaksanakan di *saung* ataupun di halaman

sekolah. Waktu kegiatan inti 2 juga berkisar selama 45 menit – 1 jam. Jika kegiatan inti dua merupakan kegiatan baru, maka guru kembali memberi apersepsi agar anak bersemangat dalam belajar. Jika lanjutan dari kegiatan inti 1, maka guru bertanya kembali pada anak apa yang dilakukan sebelumnya.

e. Kegiatan Akhir

Pada umumnya kegiatan akhir berlangsung pukul 11.00-12.00. kecuali pada pembelajaran di hari jumat, kegiatan akhir berlangsung dari pukul 11.00-11.30 karena guru dan anak laki-laki harus menunaikan shalat jumat. Setelah anak-anak belajar di kegiatan inti 2, anak-anak dipanggil untuk makan siang. Anak-anak mencuci tangan dan membuka bekalnya. Anak-anak berdoa sebelum makan dan sedikit berceloteh tentang bekal yang mereka bawa. Mereka makan sambil didampingi guru. Setelah makan anak-anak mengambil wudhu dan melaksanakan shalat dzuhur berjamaah.

Sholat Dzuhur yang dilakukan anak-anak bukanlah sholat dzuhur sebenarnya karena belum masuk waktu sholat. Kegiatan ini lebih kepada kegiatan pembiasaan sambil mengingat kembali bacaan sholat mereka.

Setelah sholat anak-anak membereskan peralatan sholat mereka dan duduk melingkar kembali. Guru menanyakan kepada anak-anak kegiatan yang telah dilakukan pada hari ini kepada anak-anak di tiap kelas. Anak-anak menjelaskan satu persatu.

Anak-anak lalu berdoa, sebelum berdoa anak-anak bernyanyi terlebih dahulu. Lalu seorang anak dengan lantang mengajak temannya berdoa dalam bahasa inggris “*Ok friends, Let’s pray to Allah*”, anak-anak lalu membaca doa penutup majelis dan surat Al-Ashr. Setelah membaca doa anak-anak menunggu dijemput sambil bermain *disaung* ataupun di halaman sekolah.

f. Pelaksanaan kegiatan khas di SAI JAC

Pelaksanaan pembelajaran kegiatan-kegiatan khas SAI JAC akan dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel 4.3 Pelaksanaan Pembelajaran kegiatan-kegiatan khas di SAI JAC

No	Kegiatan	Pelaksanaan
1	2	3
1.	<i>Outbound</i>	Kegiatan <i>outbound</i> di SAI JAC dilaksanakan tiap hari kamis. Guru bertugas sebagai fasilitator dibantu tim <i>outbound</i> JAC. Kegiatan <i>outbound</i> di SAI JAC bukan hanya games-games dan permainan tali dan kegiatan <i>outbound</i> pada biasanya tapi juga melakukan permainan-permainan tradisional yang mulai jarang dilakukan anak.
2.	<i>Outing</i>	Kegiatan <i>outing</i> di SAI JAC dilaksanakan per tema pembelajaran. Anak-anak diajak untuk mengunjungi langsung tempat-tempat yang dipelajari. Menggunakan pendekatan pembelajaran langsung sehingga anak dapat lebih mengerti apa yang sedang mereka pelajari.
3.	<i>Market Day</i>	Kegiatan market day dilaksanakan sekali dalam satu semester. Dalam pelaksanaannya, anak-anak diajarkan untuk melakukan transaksi jual beli dengan produk yang mereka dan orang tua buat sendiri.
4.	Berkebun	Kegiatan berkebun di SAI JAC dilakukan setiap hari jumat, berkebun dilakukan dilahan

		tersendiri atau di <i>polybag</i> . Guru dan anak bersama-sama merawat tanaman yang ditanam. Adapun tanaman yang ditanam adalah sawi, kangkung, cabai dll
5.	OTFA	<i>Out tracking fun adventure</i> dilaksanakan setahun sekali. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan pengalaman kepada anak dalam bentuk petualangan yang menyenangkan.
6.	<i>Home Visit</i>	Prinsip <i>home visit</i> adalah pindah belajar. Dimana saat pelaksanaan <i>home visit</i> anak-anak tetap belajar di tempat teman yang didatangi. Di SAI JAC, kegiatan <i>home visit</i> juga dilakukan untuk melihat kemampuan anak dalam memperkenalkan dirinya dan anggota keluarganya.
7.	WWP	Working with parent dilaksanakan satu kali dalam semester, dalam WWP anak diberi tugas untuk dikerjakan bersama dengan orang tua. Contoh pada semester 1 anak diberi WWP mengamati kegiatan kurban, menghitung jumlah binatang kurban dan membuat laporan / report bersama dengan orang tua. Dalam report tersebut juga dilampirkan foto kegiatan anak dan orang tua.
8.	Berenang	Kegiatan berenang dilaksanakan satukali sebulan. Dilakukan di kolam renang yang dipilih guru dan sekolah. Sebelum berenang anak dan guru terlebih dahulu melakukan pemanasan. Untuk anak di TK B terdapat capaian yang dijadikan indikator keberhasilan pembelajaran renang yaitu pemahaman anak tentang aturan umum untuk keselamatan berenang, keberanian anak untuk berenang hingga keMahiran sehingga berenang bisa menjadi salah satu <i>lifeskill</i> anak.

g. Pendekatan dan Metode yang digunakan di SAI JAC

Pendekatan yang digunakan di SAI JAC adalah *child centered* dimana anak merupakan pusat pembelajaran. Anak berlaku sebagai subjek yang belajar dan kegiatan di SAI JAC bertumpu dari

kemampuan dan kesanggupan anak. SAI JAC juga menggunakan pendekatan *discovery* dan *experiential learning* dimana anak-anak dididik untuk menemukan sendiri berbagai pengetahuan. Guru dibahasakan sebagai *facilitator* dimana tugasnya adaah menyediakan bahan dan *setting* agar anak menemukan sendiri pengetahuan tersebut. Pengetahuan yang diperoleh anak banyak tersedia dialam tempat mereka belajar. Ketika anak menemukan beragam fenomena, anak bisa langsung bertanya kepada guru.

Selanjutnya SAI JAC menggunakan pendekatan tematik dalam pelaksanaan pembelajaran. Pendekatan ini merupakan aplikasi dari rancangan *spider web* yang dibuat dalam perencanaan. Kegiatan-kegiatan dalam satu tema menggunakan berbagai konteks dalam kehidupan anak sehari-hari. Misalnya pada tema kendaraan, anak-anak diajak langsung melihat terlebih dahulu tempat kendaraan-kendaraan tersebut melalui kegiatan *outing* ke terminal, bandara ataupun pelabuhan.

Adapun Metode yang digunakan di SAI JAC cukup beragam sesuai dengan pembelajaran yang berlangsung. Keseluruhan pembelajaran menggunakan metode bermain. Metode *outbound* digunakan saat pembelajaran yang bertujuan untuk mengajarkan nilai-nilai kepemimpinan. Metode karyawisata digunakan saat *outing* Metode lainnya yang digunakan dalam pembelajaran adalah metode

bercakap-cakap, metode bercerita, metode proyek, metode demonstrasi dan metode pemberian tugas bagi anak.

E. Evaluasi Pembelajaran di SAI JAC

Evaluasi pembelajaran di SAI JAC untuk anak usia PAUD (TK A dan TK B) dilakukan dengan pengumpulan data melalui observasi yang dituangkan dalam asesmen ceklis dan catatan perkembangan anak dan pengumpulan portofolio hasil kerja anak. Observasi merupakan teknik evaluasi yang utama di SAI JAC, karena dari observasi gur bisa melihat langsung perkembangan anak dalam segala aspek.

Untuk penilaian berbasis portofolio yang menilai hasil kerja anak, guru membuat lembar portofolio yang memuat *name* (nama anak), *date* (tanggal), *theme* (tema), *class* (kelas), dan *subject* (aspek perkembangan). Lembar penilaian portofolio berisi kolom deskripsi, komentar guru dan hasil belajar. Deskripsi capaian perkembangan yang harus dikuasai anak, Komentar guru terdiri dari bagaimana anak mengerjakan portofolio yang terdiri dari : 1) *work independently* (mampu bekerja sendiri), 2) *need help initially from teacher* (masih membutuhkan sedikit bantuan dari guru) dan 3) *need continual help from teacher or peer* (masih membutuhkan bantuan dari guru atau teman., dan bagaimana sikap anak dalam mengerjakan portofolio yang terdiri dari 1) *Confidence* (percaya diri), 2) *Enthusiasm* (antusias), 3) *curiosity* (rasa ingin tahu) dan 4) *effectiveness* (Efektifitas).

Selanjutnya kolom *learning outcomes* atau hasil belajar yang dibagi dalam tiga nilai : 1) *Need Improvement* (membutuhkan peningkatan), 2) *Good* (Baik) dan 3) *Excellent* (Sangat Baik). Lembar portofolio tersebut dibuat pertama sesuai dengan tema-tema dan aspek perkembangan yang dipelajari di tiap-tiap kelas. Berikut contoh lembar penilaian portofolio anak di TK B Garuda SAI JAC :

Portofolio

Name : Azziz Almad Parsita Class : TK-B Garuda
 Date : 11 Oktober 2013 Subject : Art, fine motorik, Gross Motoric
 Theme : Wild Animal

Description

- Mengenal gambar dan bentuk binatang liar
- Mewarnai display binatang liar
- Membuat display binatang dari lempung tanah liat

Teacher's Comment

Student Work


Work Independently	
Need help initially from teacher	√
Need Continual help from teacher / peer	

Attitude

Confidence	√
Enthusiasm	√
Courtesy	√
Effectiveness	√

Learning Outcomes

	Need Improvement	Good	Excellent
• Siswa mampu Mengenal gambar dan bentuk binatang liar			√
• Siswa mampu Mewarnai display binatang liar		√	√
• Siswa mampu Membuat display binatang dari lempung tanah liat			



Gambar 4.10 Lembar penilaian portofolio TK B SAI JAC

Assesmen lain dilakukan dengan observasi melalui metode ceklis untuk melihat sejauh mana anak mampu mencapai indikator yang telah ditentukan. Contoh kegiatan yang menggunakan ceklis sebagai alat pengumpul data adalah kegiatan berenang. Pada kegiatan berenang, *subject* yang dinilai adalah *gross motor*. Dalam kegiatan ini, capaian dinilai tiap minggu. Minggu pertama anak dapat memakai baju renang dan melepas pakaian renang, minggu kedua anak mampu

melakukan pemanasan sebelum berenang dan membilas badan sebelum berenang, minggu ketiga anak mampu masuk kedalam air kolam setenagh badan dan seterusnya hingga anak mampu berpindah berenang dari kolam kedalaman setengah meter ke kolam dengan kedalaman 1,2 meter. Kegiatan-kegiatan lainpun menggunakan metode ceklis dalam memonitor sejauh mana anak berkembang.

Pelaporan perkembangan anak di SAI JAC dilakukan tiap semester. Orang tua menerima raport yang berisi assessmen portofolio dan raport narasi yang berisi komentar umum guru tentang perkembangan anak selama satu semester.

3. Perbedaan dan Persamaan pelaksanaan pembelajaran di PAUD Alam Mahira dan SAI JAC

Dalam pelaksanaan pembelajaran masing-masing sekolah memiliki perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran yang berbeda. Berdasarkan hasil temuan dilapangan melalui obsrvasi, wawancara dan studi dokumen-dokumen yang dilakukan peneliti, perbedaan yang mendasar terletak pada pelaksanaan pembelajaran alam. di PAUD Alam Mahira, pembelajaran belum sepenuhnya dilakukan di alam tetapi masih berpusat di ruang kelas dan *Setting* alam sebagai tempat bereksplorasi anak masih kurang. Selanjutnya perbedaan perencanaan pembelajaran akan dijelaskan melalui tabel berikut :

Tabel 4.4 Perbedaan Pembelajaran di PAUD Alam Mahira dan SAI JAC

Aspek	PAUD Alam Mahira	SAI JAC
1	2	3
Kurikulum	Peraturan Menteri No. 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini ditambah pengembangan kurikulum sekolah yang rancang oleh tim kurikulum.	Kurikulum SAI Pusat yang berdasar pada Peraturan Menteri No. 58 Tahun 2009 Tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini dan pengembangan tim kurikulum SAI.
Waktu Perencanaan Pembelajaran	Rapat Kerja Guru, Sekali dalam satu tahun pembelajaran yakni pada akhir tahun ajaran.	Rapat Kerja Guru, Dua kali dalam setahun di awal semester baru.
Jenis Perencanaan	Perencanaan program tahunan, semester, perencanaan program mingguan, perencanaan kegiatan harian.	<i>Spider Web, Lesson Plan dan Weekly Plan.</i>
Tujuan utama pembelajaran disekolah	Pengembangan ahlak, logika, leadership dan bussiness.	Pengembangan ahlak, logika ilmiah dan kepemimpinan.
Komponen Rencana Kegiatan Mingguan	Tema, subtema, Semester/minggu, kelompok, kegiatan per aspek perkembangan, Kegiatan pendukung.	<i>Theme, week, date, facilitators, subject and aims, time, activities (Monday- Friday), Assessment, Resources and learning outcomes.</i>
Komponen Rencana Kegiatan harian	RKH 1 (Kelompok, waktu, tema/subtema, indikator, kegiatan pembelajaran, alat/sumber belajar, alat penilaian perkembangan anak dan hasil penilaian perkembangan anak. RKH 2	

	(Kelas/semester, tema/subtema, fasilitator, waktu, Judul kegiatan, materi, kompetensi dasar, indikator, alokasi waktu, aktivitas, Media belajar, bahan dan penilaian tiap aspek perkembangan (<i>religion, language, matematika & sains, art, sosial emotional, motorik</i>)).	
Komponen Rencana kegiatan semester	Program kegiatan semester PAUD Alam Mahira berupa target hafalan surat, doa dan hadis yang harus dikuasai anak serta target di aspek perkembangan lainnya.	Rencana kegiatan semester terletak dalam <i>lesson plan</i> yang dibuat oleh guru. Termasuk didalamnya kegiatan-kegiatan khusus.
Aspek perkembangan di PAUD	Bahasa, kognitif, motorik, nilai-nilai agama, moral sosial emosional dan seni.	aspek <i>language</i> (bahasa), <i>math</i> (matematika), <i>science</i> (sains), <i>social</i> (sosial), <i>religion</i> (agama), <i>art, music and craft</i> (seni, musik dan kerajinan), <i>bussiness/farm</i> (bisnis/pertanian), <i>gross motor</i> (motorik kasar), dan <i>fine motor</i> (motorik halus).
Metode	Metode <i>outbound</i> dan metode lain yang dipilih berdasarkan perencanaan kegiatan yang dipilih guru.	Metode <i>outbound</i> dan metode lain yang dipilih berdasarkan perencanaan kegiatan yang dipilih guru
Pendekatan	Pendekatan <i>child centered</i> tetapi dalam pelaksanaan	Pendekatan <i>child centered, discovery</i> dan

	dilapangan terdapat guru yang masih menggunakan pendekatan <i>teacher centered</i>	pendekatan proses
Kegiatan awal	Dilakukan di halaman sekolah selama 30 menit dengan 1 guru yang menjadi guru pandu	Dilakukan dalam <i>cycle time</i> di <i>saung</i> tempat pembelajaran berlangsung selama 30 menit. Pada hari jumat kegiatan awal dilakukan di halaman dengan kegiatan senam terlebih dahulu.
Kegiatan Inti	Dilakukan setelah kegiatan awal dan setelah istirahat.	Dilakukan setelah kegiatan awal dan setelah istirahat
Kegiatan Akhir	Dilakukan di masing-masing kelas.	Dilakukan bersama dalam <i>cycle time</i> .
Teknik evaluasi	Observasi	Observasi
Alat evaluasi	Lembar ceklis, catatan anekdot, portofolio	Lembar ceklis, lembar portofolio, catatan anekdot
Raport Belajar siswa	Raport ceklis catatan perkembangan, raport narasi	Raport ceklis catatan perkembangan dan raport narasi.

Dari Tabel diatas dapat dilihat selain perbedaan juga terdapat persamaan dalam pelaksanaan pembelajaran di PAUD Alam yakni aspek pengembangan utama yang ingin dikembangkan pada anak yakni aspek ahlak, kepemimpinan dan logika berpikir ilmiah. Persamaan pembelajaran juga terdapat dalam cara penyampaian raport hasil belajar anak melalui raport narasi yang berisi catatan perkembangan siswa berdasarkan aspek yang dikembangkan.

I. Pembahasan

1. Perencanaan Pembelajaran di PAUD Alam

Perencanaan pembelajaran di PAUD Alam memegang peranan penting karena menentukan apa yang dilakukan dalam pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dilaksanakan dalam rapat kerja guru. PAUD Alam Mahira melaksanakan rapat kerja guru sebelum pembelajaran di semester ganjil dimulai sebanyak setahun sekali. SAI JAC memiliki dua kali rapat kerja guru dalam setahun. Yakni pada awal semester.

Perencanaan pembelajaran di PAUD Alam Mahira dan SAI JAC memiliki beberapa perbedaan dan persamaan. Persamaannya perencanaan pembelajaran ini bertujuan untuk menetapkan tujuan dan capaian anak selama belajar.

Perencanaan pembelajaran di PAUD Alam di Kota Bengkulu sama-sama berpijak dari peraturan menteri no. 58 Tahun 2009 tentang standar pendidikan anak usia dini bagian standar capaian yang harus dikuasai sesuai dengan usia anak. Masing-masing PAUD mengembangkan sendiri standar tersebut sehingga dapat mencapai tujuan utama masing masing PAUD.

Tujuan utama kedua PAUD kurang lebih sama yakni pada pengembangan ahlak, nilai kepemimpinan/*leadership* dan logika berpikir ilmiah. Dalam mengembangkan kurikulum, kedua PAUD telah menekankan prinsip program pembelajaran PAUD yang menurut Catron

dan Allen (1999:23) bertujuan untuk mengoptimalkan perkembangan anak secara menyeluruh serta terjadinya komunikasi efektif.

Pengembangan ahlak pembelajaran digunakan dengan metode keteladanan dimana fasilitator berperan mencontohkan ahlak secara nyata kepada anak didik. Untuk meningkatkan jiwa kepemimpinan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode *outbound* dan *life skill* sebagai media belajar. Fasilitator melakukan aktivitas *outbound* secara praktis bersama anak didik dan terjun dalam kegiatan kehidupan bersama lingkungan masyarakat yang ada. Dalam meningkatkan kemampuan logika berpikir ilmiah menggunakan metode *spider web*, alam dan bisnis sebagai media belajar; fasilitator berperan mencontohkan dan terlibat holistik dalam memahami alam semesta bersama anak didik. (Kurniawan & Hindarsih, 2011:27). Adapun PAUD Alam Mahira memiliki tambahan tujuan atau fokus utama pengembangan kewirausahaan. Hal ini nampak dari perencanaan kegiatan kewirausahaan yang dilakukan tiap hari rabu di PAUD Alam Mahira. SAI JAC juga memiliki program kewirausahaan namun hanya dilaksanakan sebanyak satu kali dalam satu semester.

Pengoptimalan aspek perkembangan di SAI JAC lebih menyeluruh pada seluruh aspek yakni aspek *language, math, science, social, religion, art & craft, bussiness/farm, gross motor* dan *fine motor* (Bahasa, matematika, sains, sosial, agama, seni dan kerajinan, bisnis/perkebunan, motorik kasar dan motorik halus). Di PAUD Alam Mahira aspek yang dikembangkan jika dilihat dari dokumen perencanaan

(RKM dan RKH) terdapat dua macam. Perencanaan pertama berdasar pada standar dinas pendidikan yang terdiri dari aspek nilai-nilai agama dan moral, sosial emosional, bahasa, kognitif, motorik dan seni. Perencanaan kedua merupakan pengembangan di PAUD Alam Mahira yang terdiri dari *religion, language, matematika & sains, art, sosial emotional*, dan motorik. Perencanaan di PAUD Alam Mahira dibuat pada awalnya dibuat menggunakan *lesson plan* yang menggunakan aspek perencanaan kedua, namun karena kebutuhan akreditasi lembaga, pada semester genap PAUD Alam Mahira berubah menggunakan perencanaan standar dinas pendidikan yang berpijak pada aspek perencanaan pertama.

Jenis perencanaan yang dibuat PAUD Alam Mahira terdiri dari perencanaan tahunan, semester, mingguan dan harian. Perencanaan tahunan memuat target-target yang harus dicapai anak dalam satu tahun. Kebanyakan target tersebut berisi target hafalan anak. Untuk perencanaan semester berisi pengembangan capaian dalam tiap tema dan subtema. Perencanaan mingguan berisi rencana kegiatan dalam satu minggu dan perencanaan harian berisi rencana kegiatan dalam satu hari. Keseluruhan perencanaan tersebut dibuat satu kali dalam setahun dalam rapat kerja guru. Terdapat tim kurikulum yang bertugas memeriksa perencanaan yang dibuat oleh guru.

Jenis perencanaan pembelajaran di SAI JAC terdiri dari *spider web* yang sesuai dengan pendekatan tematik yang digunakan oleh sekolah, *lesson plan* yang berisi rancangan kegiatan dalam satu semester dan *weekly plan* yang memuat rancangan kegiatan dalam satu minggu. Perencanaan di SAI JAC dilakukan tiap awal semester sebelum anak-anak masuk dalam rapat kerja guru. Perencanaan yang telah dibuat kemudian dikirim kepusat untuk dievaluasi oleh tim kurikulum pusat SAI. SAI JAC juga mengadakan rapat *syuro* guru tiap hari selasa untuk menyetor kembali rencana dalam *weekly plan* yang telah dibuat.

Perencanaan yang digunakan di SAI JAC berdasar pada pendekatan tematik. Pendekatan tematik menurut wortham (2006:190) adalah perencanaan kurikulum yang berpusat pada satu tema yang dipilih guru berdasarkan minat anak. Kegiatan dan proyek pembelajaran untuk sebuah tema merefleksikan bagaimana anak ingin mengembangkan tema dan aktivitas yang bisa membantu mereka mendapatkan kemampuan dan pengetahuan yang terdapat dalam sebuah tema. Dalam pendekatan tematik ini guru menggunakan proses yang disebut wortham (2006:191) sebagai proses *webbing* yang berisi *brainstorm* tentang aktivitas yang mungkin dilakukan dan diasosiasikan dengan aspek pembelajaran. Di SAI JAC proses ini disebut *spider web*. Guru memilih tema yang dekat dengan kehidupan anak sehari-hari dan membuat peta pikiran tentang aktivitas yang dilakukan dalam suatu tema. Dalam mendesain sebuah unit kurikulum tematik, wortham (2006:192) menyebutkan ada beberapa tahap

yang harus dilakukan guru. Pertama guru perlu untuk memilih topik atau tema, kedua membuat peta *webbing* sesuai dengan aspek yang ingin dikembangkan, ketiga guru perlu mengorganisasikan ide kedalam jaring atau *web*, keempat guru menentukan hasil belajar dan aktivitas yang sesuai dengan kurikulum, kelima guru perlu menjelaskan hubungan dari aktivitas perkembangan dalam kurikulum dan terakhir merencanakan dan membuat jadwal untuk aktivitas.

Jika menilik terori wortham diatas, pembelajaran di SAI JAC telah menggunakan pendekatan tematik dengan urutan yang hampir sama. Kegiatan menentukan tema hingga mengorganisasikan ide kedalam jaring dilakukan dituangkan dalam *spider web* dan kegiatan berikutnya masuk kedalam *lesson plan*.

Menurut Chatib (2011:192) *Lesson plan* merupakan perencanaan yang dibuat guru sebelum mengajar. Selanjutnya ia menyebutkan kualitas pembelajaran seorang guru jika diawali dengan membuat *lesson plan* akan berbeda dengan pembelajaran tanpa persiapan/*lesson plan*. Terdapat sejumlah keuntungan bagi guru yang membuat *lesson plan* menurut Chatib (2011:193) yaitu : 1) Rencana pengajaran pada jenjang kompetensi secara otomatis tercatat dan dapat diarsipkan; 2) *Record* (arsip) *lesson plan* akan menjadi bekal guru yang bersangkutan dan dapat digunakan dengan penyempurnaan pada tahun ajaran berikutnya; 3) Dengan adanya *lesson plan*, kualitas guru saat mengajar akan terkontrol dalam rapor kualitas *lesson plan* guru; 4) dengan adanya *lesson plan* kualitas pembelajaran

dikelas yang berhubungan dengan hasil prestasi akademik siswa akan dapat terukur; dan 5) Dengan adanya *lesson plan* guru akan punya waktu perencanaan sebuah topik pembelajaran tentang bagaimana sebuah topik sampai dengan baik dan menarik.

Lesson plan yang dibuat di SAI JAC berisi rancangan kegiatan selama satu semester yang dituangkan berdasarkan aspek perkembangan anak. *Lesson plan* di SAI JAC terdiri dari waktu pelaksanaan, tema, dan kegiatan dalam aspek *language, math, science, social, religion, art & craft, bussiness/farm, gross motor* dan *fine motor* (Bahasa, matematika, sains, sosial, agama, seni dan kerajinan, bisnis/perkebunan, motorik kasar dan motorik halus).

Turunan dari *lesson plan* yang dibuat oleh guru adalah *weekly plan* atau perencanaan mingguan. Perencanaan mingguan menjadi acuan bagi guru untuk melaksanakan pembelajaran harian karena SAI JAC tidak memiliki turunan perencanaan harian. Perencanaan harian telah terdapat dalam *weekly plan*.

2. Pelaksanaan Pembelajaran di PAUD Alam

Pelaksanaan pembelajaran di PAUD Alam Mahira dan SAI JAC memiliki beberapa perbedaan. Perbedaan yang mendasar adalah pelaksanaan konsep pembelajaran alam itu sendiri. Jika menilik kembali gagasan *forest/nature kindergarten* atau PAUD Alam menurut Murray dan O'brien (2005:11) PAUD alam adalah PAUD dengan proses inspirasi yang menawarkan anak-anak kesempatan untuk berprestasi dan

mengembangkan kepercayaan diri melalui pembelajaran di alam terbuka. Dalam pembelajaran di PAUD Alam Mahira, pembelajaran sebagian besar masih dilakukan didalam kelas.

Konsep PAUD Alam yang diterapkan di PAUD Alam Mahira masih semi Alam. Model pembelajaran yang digunakan masih klasikal dimana kegiatan kebanyakan dilakukan *indoor*. Adapun pembelajaran alam yang diterapkan di PAUD Alam berupa terapan kegiatan dari PAUD Alam seperti kegiatan khas yang telah dijabarkan dalam hasil temuan yaitu *outbound*, *home visit* dan kegiatan lain. Konsep semi alam ini juga terlihat dari kegiatan berbasis alam seperti berkebun yang masih hanya dilaksanakan satu kali dalam setahun pada tema tanaman, dengan minimnya interaksi anak dengan kegiatan alam seperti berkebun ataupun panen sayur, akan sulit membuat anak mengenal alam sekitarnya.

Konsep semi alam yang terdapat di PAUD Alam Mahira bisa jadi dikarenakan masa transisi karena ini adalah tahun pertama PAUD Alam Mahira menggunakan model pembelajaran alam sebelumnya konsep yang digunakan adalah TKIT. Pembelajaran di PAUD Alam Mahira juga belum bisa dikatakan menggunakan konsep alam karena kebanyakan pembelajaran dikelas masih berorientasi kepada guru walaupun dalam perencanaannya seluruh kegiatan diarahkan untuk berpusat pada siswa.

Hal ini terjadi karena masih kurangnya pemahaman guru tentang pembelajaran yang berpusat pada anak. Dari data yang didapat peneliti, dari 19 guru di PAUD Alam Mahira hanya terdapat sekitar tiga guru yang

memiliki latar pendidikan D2/S1 PAUD, dua guru dengan pendidikan S1 non PAUD dan sisanya adalah guru dengan latar belakang pendidikan SMA.

Dalam wawancara dengan kepala sekolah PAUD Alam Mahira, beliau menjelaskan guru-guru di PAUD alam Mahira telah diberikan pelatihan kependidikan dan pengajaran yang diselenggarakan untuk meningkatkan *skill* mengajar mereka. Adanya guru yang kebanyakan lulusan SMA, ini dikarenakan dalam rekrutmen guru, standar minimal bagi pelamar adalah SMA dan PAUD Alam Mahira ingin memberikan kesempatan bagi *fresh graduated* SMA yang memang ingin mengembangkan diri menjadi pengajar PAUD.

Minimnya konsep tentang PAUD Alam menjadi pengganjal utama dalam pelaksanaan model pembelajaran alam di PAUD Alam Mahira. Kepala Sekolah yang sekarang menjabat tadinya merupakan fasilitator di Sekolah Alam Mahira untuk tingkat SD, beliau telah mengikuti beragam pelatihan termasuk magang di *school of universe*, sekolah besutan Lendo Novo, penggagas utama Sekolah Alam di Bogor Jawa Barat. Beliau secara khusus dipindahkan ke PAUD Alam Mahira untuk mematangkan model pembelajaran alam.

Adapun faktor lainnya yang membuat peneliti menyebut model pembelajaran di PAUD Alam Mahira bersifat semi alam adalah sarana prasarana yang belum mendukung anak untuk melakukan beragam eksplorasi dan bersentuhan dengan alam. pembelajaran masih berada pada

apa yang disebut *four walls* (empat dinding) dalam ruang kelas. Padahal Alam disini merupakan sumber utama pembelajaran sebagaimana yang dikatakan Lighthart dalam Musbikin (2010:125). PAUD Alam Mahira masih belum menyediakan setting halaman ataupun tempat belajar yang eksploratif.

SAI JAC telah lebih siap dalam hal konsep model pembelajaran alam. SAI JAC menerapkan dengan betul pembelajaran langsung di alam terbuka. Lingkungan alam dibuat khusus sebagai tempat bermain anak dan tempat anak bereksplorasi dengan bebas. Persentase pembelajaran 80% *outdoor* dan 20% *indoor* telah diterapkan di SAI JAC. Adapun 20% *indoor* yang dimaksud adalah ruang kelas dengan konsep tanpa dinding sehingga anak masih tetap merasakan suasana terbuka di SAI JAC.

Penggunaan media dan bahan ajar di SAI JAC dilakukan menggunakan media barang bekas yang bisa digunakan kembali. Sebagai contoh pada kegiatan yang membutuhkan kertas, kertas yang digunakan adalah kertas bekas. Ini sesuai dengan pernyataan Sabo (2010:60) yang menyatakan pembelajaran alam turut berkontribusi memperkenalkan anak pada permasalahan lingkungan yang terjadi di bumi dan membuat anak akan lebih menyayangi bumi dan mempelajari cara menjaganya.

Matangnya konsep pembelajaran alam di SAI JAC dikarenakan SAI JAC merupakan sekolah cabang dari sekolah alam indonesia yang memiliki kontrol ketat standar pelaksanaan pembelajaran dari pusat. Berbagai kegiatan di SAI JAC dimonitor setiap bulan oleh tim dari pusat.

Jikapun monitoring tidak dilaksanakan dengan kunjungan langsung, SAI JAC harus tetap memberikan laporan secara rutin kepada pusat melalui surat elektronik.

Selain faktor *guidance* dari pusat, guru-guru juga menguasai konsep pembelajaran alam. Terdapat tiga orang guru yang menjadi fasilitator pembelajaran di TK A, TK B dan SD 1. Ketiga guru tersebut berlatar belakang pendidikan S1, dua dari FKIP dan satu dari Fakultas Pertanian. Guru tersebut mendapat pelatihan terlebih dahulu sebelum mengajar.

Dalam wawancara dengan guru kelas TK B, sebelum mengajar ia sempat dimagangkan di SAI Cibinong untuk melihat pembelajaran yang dilakukan disana. Kemudian pembelajaran selama magang tersebut menjadi panduan untuk mengajar di SAI JAC. Tidak ada paksaan untuk anak dalam belajar. Pembelajaran di SAI JAC khususnya usia TK dimaksudkan untuk membuat anak senang belajar terlebih dahulu. Sehingga kita tak menemukan anak yang dipaksa belajar membaca dan menulis di SAI JAC. Guru merancang pembelajaran untuk mengenalkan anak pada abjad melalui bermain.

Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran di SAI JAC juga telah menggunakan pendekatan yang berpusat sebagai anak. Guru di SAI JAC bertugas sebagai fasilitator yang menyediakan lingkungan dan sumber belajar bagi anak agar anak menjadi mau mengeksplor lebih jauh alam sekitar.

Kegiatan awal – akhir yang dilaksanakan di kedua PAUD Alam tersebut memiliki alokasi waktu yang sama. Perbedaan mencolok adalah waktu bermain yang diberikan bagi anak. SAI JAC memiliki alokasi waktu bermain yang melimpah untuk anak bermain di alam sekitar. Di PAUD Alam Mahira, kegiatan cukup padat karena disela-sela kegiatan inti anak juga diajari membaca, menulis dan berhitung.

Pada setiap kegiatan yang dilakukan di PAUD alam, guru di SAI JAC terlebih dahulu memberikan apersepsi kepada anak. Apersepsi merupakan kegiatan untuk memantik semangat anak dalam belajar. Chatib (2011:79) menyebutkan apersepsi merupakan hal yang penting karena menit-menit pertama dalam proses belajar adalah waktu yang terpenting untuk satu jam pembelajaran berikutnya. Teori apersepsi pertama kali disampaikan Hebart dalam Chatib (2011:81) yang menyebutkan bahwa filosofi mendasar teori apersepsi didasari dari manusia adalah makluk pembelajar. Pentingnya apersepsi juga dikemukakan oleh William James dalam Chatib (2011:80) ia mengatakan : *“many teachers are inquiring, ‘what is the meaning of apperception in educational psychology?’ the most important idea in educational psychology is apperception. The idea of apperception is making a revolution in educational methods in germany. Now apperception is an extremely useful word in pedagogics and offers a convient name for a processto which every teacher must frequently refer. But is verily means nothing more than the act of taking a thing into the mind”*. Maksud dari pendapat James diatas adalah pentingnya apersepsi

dalam psikologi pendidikan dan apersepsi sebenarnya adalah memasukan sesuatu kedalam pikiran anak untuk membuat anak terstimulus untuk bertanya, bersemangat dalam pembelajaran dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi yang merupakan modal penting dalam sebuah pembelajaran.

Kegiatan apersepsi yang dilakukan guru pada saat peneliti melakukan observasi adalah saat mempelajari tema Matahari, Bumi, Bulan dan Bintang. Guru mengumpulkan anak di halaman sekolah untuk bersiap bermain mencari abjad planet yang telah disebar dan anak dibiarkan mencari. Sebelum memulai pembelajaran guru bertanya kepada anak-anak pertanyaan yang memunculkan rasa ingin tahu anak dimulai dari pertanyaan fundamental seperti “Siapa yang menciptakan Matahari, bumi bukan dan bintang ?” hingga pertanyaan “Kenapa malam gelap ?” atau pertanyaan “Kalau malam matahari hilang kemana ya ?”, anak-anak merasa terpancing dan menjadi fokus dengan pembelajaran untuk mendengarkan penjelasan guru terlebih dahulu. Kegiatan apersepsi pada pembelajaran di SAI JAC kebanyakan dilakukan melalui kegiatan bercerita. Di PAUD Alam Mahira, beberapa kegiatan diawali terlebih dahulu dengan apersepsi, namun pada kegiatan yang berlangsung dikelas guru biasanya langsung memberikan tugas kepada anak tanpa ada penjelasan terlebih dahulu. Penjelasan hanya sebatas pengenalan pada tema dan subtema.

Metode pembelajaran yang digunakan di kedua PAUD memiliki beberapa persamaan, salah satunya adalah penggunaan metode *outbound*

sebagai metode belajar berbasis pengalaman. Jika dirunut dari sejarah perkembangannya, Rangga (2013) menyebutkan bahwa perkembangan kata *outbound* merupakan pergeseran dari kata yang berasal dari *Outward Bound*®. *Outward Bound*® adalah sebuah lembaga pendidikan yang telah berdiri sejak tahun 1941 oleh Kurt Hahn, seorang pendidik Jerman. Pertama kali didirikan di Aberdovey, Wales. *Outward Bound*® masuk ke Indonesia awal tahun 1990 dibawa oleh Kusumowidagdo dengan basecamp pelatihan di Jatiluhur, Jawa Barat. Fokus pelatihan yang diusung *Outward Bound*® lebih pada pengembangan karakter siswa daripada sekedar pencapaian nilai-nilai akademik.

Outward Bound® sendiri merupakan institusi pendidikan pengembangan pribadi yang menggunakan tantangan alam sebagai medianya. Landasan filosofis pendidikan *Outward Bound* adalah *experiential learning* (pembelajaran berbasis pengalaman). Menurut Hahn dalam www.kurthahn.org, tujuan yang ingin ia terapkan dalam pelatihan *Outward Bound* adalah “Dengan mengalami keberhasilan terhadap suatu peristiwa (petualangan) yang mendasar, seseorang dapat belajar secara lebih baik untuk menghormati dirinya sendiri; dari rasa penghormatan diri sendiri dapat mengalir rasa kepedulian terhadap orang lain; dari rasa kepedulian ini muncul komitmen untuk melayani sesama; didalam pelayanan yang tulus yang dilakukan setiap hari (selama pelatihan) bagi kepentingan sesama bisa melandasi arah tujuan hidup yang lebih jelas”. Hahn memilih media alam terbuka dan petualangan karena petualangan

dialam terbuka merupakan syarat akan membangun pengalaman yang lekat dan tidak terlupakan dalam diri peserta.

Kegiatan *outbound* yang dilakukan tidak selalu dengan media petualangan. Prinsipnya adalah media yang digunakan dapat memberikan pengalaman yang merupakan syarat pembelajaran peserta. Selanjutnya Ranga (2013) menyebutkan selain pengalaman, peran guru atau fasilitator untuk mengarahkan pengalaman tersebut menjadi pembelajaran merupakan elemen penting dalam pembelajaran berbasis pengalaman. Itulah sebabnya konsepsi guru tentang pembelajaran di PAUD Alam memiliki peran penting. Karena guru yang telah mengerti tentang hakikat pembelajaran langsung akan lebih mudah memfasilitasi anak dalam belajar di PAUD Alam.

Pada wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah SAI JAC, beliau menyebutkan *experiential learning* sebagai salah satu pendekatan yang digunakan di SAI dan *outbound* adalah metodenya. Karena itu pelaksanaan *outbound* tidak selalu bermain *flying fox* atau *high ropes*. Dalam beberapa kesempatan *outbound* yang dilakukan di SAI JAC mengenalkan anak pada permainan tradisional. Di PAUD alam Mahira, *outbound* yang dilakukan merupakan kegiatan dilapangan seperti bermain *high ropes*. Untuk kegiatan lainnya guru masih banyak menekankan pembelajaran didalam kelas sehingga prinsip dasar *experiental learning* tersebut belum tercapai.

3. Evaluasi Pembelajaran di PAUD Alam

Evaluasi pembelajaran di PAUD Alam Mahira maupun SAI JAC memiliki kesamaan pada teknik observasi yang sama yang digunakan di sekolah yakni teknik observasi. Teknik observasi atau pengamatan dipilih karena mampu menggambarkan perkembangan anak secara keseluruhan. Guru di PAUD Alam Mahira dan SAI JAC menuliskan hasil observasi dalam catatan anekdot. Bahkan dalam pembagian rapor hasil belajar, kedua PAUD memiliki raport narasi yang berisi catatan guru tentang perkembangan anak disekolah.

Alat penilaian observasi juga dibantu dengan lembar ceklis hasil belajar siswa. Penulisan raport hasil belajar dalam bentuk narasi tentunya sesuai dengan prinsip pelaksanaan evaluasi menurut Waseso (2011:1.25) yang menyatakan bahwa evaluasi di PAUD harus bersifat komprehensif atau menyeluruh. Konteks menyeluruh disini adalah menyeluruh dalam semua aspek perkembangan. Dalam rapor hasil belajar bentuk narasi, guru menjabarkan secara menyeluruh hasil belajar yang telah dicapai oleh anak.

Adapun penilaian lain yang sering digunakan adalah portofolio hasil kerja anak. Portofolio di PAUD Alam Mahira dikumpulkan dalam satu folder khusus yang nantinya akan dikembalikan pada anak diakhir tahun pembelajaran. Di SAI JAC portofolio tiap tema dan aspek perkembangan dibuat laporannya sebagaimana contoh yang tertera dalam hasil temuan. Laporan portofolio juga diikuti dengan komentar guru tentang sikap anak dalam mengerjakan tugasnya. Belum banyak PAUD

yang memiliki lembar portofolio untuk tugas yang dikerjakan anak. Beberapa guru masih berpikir bahwa portofolio hanya sekedar hasil kerja anak yang dinilai dengan bintang lalu diarsipkan dan pada akhir tahun ajaran dikembalikan kepada anak.

SAI JAC memiliki cara evaluasi yang berbeda dalam metode portofolio. Tersedianya lembar penilaian portofolio untuk tiap portofolio yang dibuat anak membantu orang tua dalam membaca apa saja yang dilakukan anaknya dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru. Lembar portofolio memiliki kolom komentar guru yang memperlihatkan sikap anak dalam mengerjakan tugas, lalu terdapat juga *checklist* yang memperlihatkan bagaimana anak mengerjakan tugas ataupun dibantu oleh guru. Terakhir lembar portofolio berisi capaian yang telah diperlihatkan anak dalam mengerjakan portofolio. SAI JAC juga mempunyai raport tiap aspek perkembangan yang diisi dengan membulatkan, mirip dengan sistem *checklist* dimana guru hanya tinggal memilih sejauh mana capaian anak.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini akan dijelaskan terlebih dahulu berdasarkan tempat pelaksanaan penelitian yakni PAUD Alam Mahira dan Sekolah Alam Indonesia (SAI) JAC Bengkulu. Pelaksanaan pembelajaran di PAUD Alam Mahira dan SAI JAC memiliki perbedaan meskipun keduanya menggunakan model pembelajaran berbasis alam. Pembelajaran di Mahira masih bersifat semi alam karena belum sepenuhnya menggunakan alam sebagai media dan sumber belajar, berdasarkan penelitian ini, hal ini bisa dipengaruhi karena beberapa faktor diantaranya : 1) Tahun Ajaran 2013/2014 adalah tahun pertama PAUD Alam Mahira menggunakan Model Pembelajaran berbasis Alam. Sebelumnya PAUD Alam Mahira menggunakan model Islam Terpadu, sehingga masih menjadi transisi dalam perubahan model pembelajaran; 2) Sarana dan Sarana yang belum memadai untuk menjadi sumber dan media belajar alam yang bisa dieksplorasi oleh anak; dan 3) Konsep pembelajaran berbasis alam belum dipahami secara tepat oleh guru yang melaksanakan pembelajaran dikelas, sehingga terkadang pendekatan yang digunakanpun berbeda dengan pendekatan pembelajaran *teacher centered* dan *experiential learning* yang digunakan di PAUD Alam.

Pelaksanaan pembelajaran di SAI JAC lebih siap dan matang dalam menyelenggarakan pembelajaran berbasis alam. Hal ini juga dipengaruhi beberapa faktor yaitu : 1) SAI JAC merupakan sekolah cabang dengan kontrol standar yang ketat dari pusat, sehingga standar di SAI JAC tidak jauh

berbeda dengan SAI pusat di Jakarta maupun kota lainnya, termasuk dalam kurikulum, penggunaan alam sebagai sumber dan media belajar, sarana dan prasarana serta pendekatan dan metode pembelajaran yang digunakan; 2) Presentase pembelajaran 80% *outdoor* dan 20% *indoor* yang diterapkan di SAI JAC membuat anak lebih leluasa bereksplorasi dengan alam disekitar anak.

Selanjutnya berdasarkan pertanyaan penelitian yang muncul terdapat kesimpulan sebagai berikut dalam hal perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran di PAUD Alam dan perbedaan dengan PAUD pada umumnya, yaitu :

1. Perencanaan pembelajaran di PAUD Alam lebih holistik mengembangkan seluruh aspek, seperti di SAI JAC aspek yang dikembangkan adalah aspek *language, math, science, social, religion, art & craft, bussiness/farm, gross motor & fine motor*. Dalam perencanaan pembelajaran guru terlebih dahulu membuat *spider web* setiap tema untuk mengembangkan beragam aspek. Selanjutnya guru membuat *lesson plan* yang berisi rancangan kegiatan selama satu semester dan dituangkan berdasarkan aspek perkembangan anak. *Lesson plan* tersebut kemudian diturunkan menjadi *weekly plan* yang menjadi acuan bagi guru dalam pembelajaran sehari-hari dalam setiap minggunya.

2. Pelaksanaan pembelajaran di PAUD alam menggunakan pendekatan *experiential learning* atau pembelajaran berbasis pengalaman langsung di alam. Metode utama yang digunakan adalah metode *outbound* yang memberikan pengalaman pembelajaran langsung pada anak. Metode *outbound* tidak selalu berupa permainan menantang tapi bisa berupa kegiatan lain yang mengarahkan sebuah pengalaman menjadi pembelajaran. Namun dalam pelaksanaannya PAUD Alam Mahira masih kurang memberikan pengalaman langsung pada anak karena waktu bermain langsung di alam yang masih sangat minim serta pusat pembelajaran yang masih terletak dalam kelas.
3. Evaluasi pembelajaran di PAUD Alam hampir seluruhnya dilakukan dengan metode observasi, dimana dalam observasi guru dibantu dengan lembar portofolio untuk setiap kegiatan yang dinilai. Lembar portofolio tersebut berisi deskripsi tugas, komentar guru saat anak mengerjakan tugas yang diminta, sikap anak dalam mengerjakan tugas tersebut dan detail hasil belajar anak. Raport pembelajaran di PAUD Alam berisi dari kumpulan portofolio anak dan raport narasi yang berisi deskripsi perkembangan anak dalam pembelajaran sehari-hari disekolah.

C. Saran

Adapun saran yang bisa diberikan setelah pemaparan hasil penelitian dan pembahasan antara lain :

Bagi PAUD Alam Mahira :

1. Perlunya guru, kepala sekolah dan tim kurikulum untuk menyamakan konsep tentang PAUD Alam itu sendiri. Agar tercipta pembelajaran alam yang utuh dan membuat anak bebas bereksplorasi dengan lingkungan.
2. Perlunya penambahan rasio belajar anak diluar ruangan dan tidak menjadikan ruang kelas sebagai pusat pembelajaran. PAUD Alam Mahira juga perlu menata ulang *setting* tempat dan suasana pembelajaran yang lebih alami untuk menerapkan model pembelajaran berbasis alam.

Bagi SAI JAC :

1. SAI JAC perlu lebih gencar mensosialisasikan sekolah. Dengan siswa yang masih sedikit, penyebaran inovasi pendidikan berbasis alam masih akan sulit dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2013. *Model-Model, Media & Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Armstrong, Thomas. 2006. *The Best School Mendidik Siswa Menjadi Insan Cendikia Seutuhnya*. Bandung: Kaifa.
- Blanchet-Cohen, Natasha & Elliot, Enid. 2011. *Young Children and Educators Engagement and Learning Outdoors : a Basic for Right-based programming (Early Childhood and Development Journal)*. Taylor & Framas Group ILS. ISSN : 1040-9289. Diunduh pada Desember 2013 dari <http://naturekindergarten.sd62.bc.ca/wp-content/uploads/2012/01/articleblanchet-cohen.pdf>.
- Chatib, Munif. 2011. *Gurunya Manusia*, Bandung: Kaifa.
- Catron, Carol E & Jan Allen. 1999. *Early Childhood Curriculum. A Creative Play Model, 2nd Ed*. New Jersey: Merrill Publ.
- Darmawan & Permasih. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Fakhrudin, Asep Umar. 2010. *Sukses Menjadi Guru TK/PAUD*. Yogyakarta: Penerbit Bening.
- Fathono & Riyana. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Froebel, Friedrich. 1897. *Pedagogics of Kindergarten or, his ideas concerning the play and playthings of the Child*. Translated by Josephine Jarvis. New York : The Appleton Press.
- Hachey, Alyse C & Butler, Deanna L. 2009. *Science Education through Gardening and Nature Based Play (Young Children Journal)*. New York : NAEYC. Diunduh pada Desember 2013 di <http://www.naeyc.org/files/yc/file/200911/HacheyWeb1109.pdf>.
- Hainstock, Elisabeth G. 2002. *Montessori untuk prasekolah*. Jakarta: Delapratasa Publishing.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Dasar-Dasar Pengembangan kurikulum*. Jakarta: Remaja Rosdakarya
- UNESCO. 2008. *Eco-Intelligent Education for a Sustainable Future Life, The Contribution of Early Childhood Education to a Sustainable Society*. Paris: UNESCO.

Diunduh dari <http://unesdoc.unesco.org/images/0015/001593/159355e.pdf> pada Desember 2013

- Joyce, Bruce & Weil, Marsha. 1996. *Models of Teaching*. USA: Allyn & Bacon.
- Komunitas Sekolah Alam. 2005. *Menemukan Sekolah yang Membebaskan*. Depok: Kawan Pustaka.
- Kurniawan, Yudha & Hindarsih, Tri Puji. 2011. *Character Building Membangun Karakter Menjadi Pemimpin*. Jakarta: SAIpublishing.
- Latif, Mukhtar. dkk. 2013. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- MacEachren, Zabe. 2013. *The Canadian Forest School Movement*. Learning Landscape Journal Vol. 7 No. 1 Autumn 2013 diunduh dari www.learninglandscapes.ca/images/.../ll-no13/ll-no13-v-fin-lr-links.pdf
- Moeslichatoen, R. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Rineka Cipta
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda.
- Mulyasa, E. 2012. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Rosda.
- Murray, Richard & O'Brien, Liz. 2005. *Such Enthusiasm—a Joy to See, an Evaluation of Forest School in England*. England: Forest Research.
- Musbikin, Iman. 2010. *Buku Pintar PAUD dalam Perspektif Islami*. Yogyakarta: Laksana.
- Nasution, 2012. *Kurikulum dan Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Peterson, Abigail. 2013. *A Forest Preschool for the Bay Area : a pilot study for a new nature-based curriculum* (Thesis). California: Dominican University of California.
- Rangga, Ardian. 2013. *Apakah Outbound Metode Pembelajaran Berbasis Pengalaman ?* Diakses pada Mei 2014 dari <http://breakoutbengkulu.blogspot.com/2013/03/apakah-outbound-metode-pembelajaran.html>.
- Robertson, Julia, Borradaile, Lynnette & Alker, Steven. 2009. *Glasgow and the clyde valley forest kindergarten feasibility study*. Forestry Commission Scotland. Diunduh pada Desember 2013 melalui [http://www.forestry.gov.uk/pdf/ForestKindergartenReportApril09.pdf/\\$FILE/ForestKindergartenReportApril09.pdf](http://www.forestry.gov.uk/pdf/ForestKindergartenReportApril09.pdf/$FILE/ForestKindergartenReportApril09.pdf).
- Rusman, 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- Rusminah. 2012. *Education for Sustainable Development (ESD) during Outdoor Play and Learning in Norwegian Kindergarten context : Exploring*

- Practitioners Perception* (Thesis). Malta : Erasmus Mundus International Master in Early Childhood Education and Care.
- Sabo, 2010. *Why from Early Environmental Education ?* (US-China foreign Language Journal Vol. 8 No. 12 Serial No. 87). USA (ISSN: 1539-8080). Diunduh dari <http://files.eric.ed.gov/fulltext/ED514706.pdf> pada Februari 2014.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Schäffer, Silvia D. and Thomas Kistemann. 2012. *German Forest Kindergartens: Healthy Childcare under the Leafy Canopy*. Children, Youth and Environments 22(1): 270-279. Retrieved April 2014 from http://www.colorado.edu/journals/cye/22_1/22_1_14_ForestKindergartens.pdf
- Soendjojo, Rahmita P. *Perencanaan Pembelajaran PAUD*. Bahan Ajar PG. PAUD Universitas Negeri Jakarta. Diunduh pada Maret 2014 dari <http://rahmithasoendjojo.files.wordpress.com/2012/02/perencanaan-pembelajaran-paud.pdf>.
- Spretz, Heidi Anne. 2006. *Montessori 101 eBook a Special Edition for AMC Newsletter*. American Montessori Consulting (ISSN 1084-743X). Diunduh pada Desember 2013 melalui <http://www.amonco.org/Montessori101eBook.pdf>.
- Stetson, C. P. *An Essay on Kurt Hahn : Founder of Outward Bound (1941): 1886-1974*. Diunduh pada April 2014 melalui <http://www.kurthahn.org/writings/stet.pdf>.
- Sudiono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Indeks.
- Sugiyono, 2011. *Metode Penelitian Administrasi*. Jakarta: Alfabeta.
- Suparwi, Sri. 2010. *Pendidikan Berbasis Alam : Refleksi atas Pendidikan di Qaryah Thabiyah, Kota Bening, Salatiga*. Salatiga. Mudarrisa Vol. 2 (No.1). Diunduh pada Maret 2014 dari eprints.stainsalatiga.ac.id/1171.
- Suryabrata, Sumadi. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Pustaka.
- Tim Pengembang Pusat Kurikulum Balitbang Pendidikan. 2008. *Model Pembelajaran Berbasis Alam Pendidikan Anak Usia Dini Formal dan Nonformal*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Uno, Hamzah B. 2011. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Usman, Husnaini. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Waseso, Iksan dkk. 2008. *Evaluasi Pembelajaran TK*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Wortham, Sue C. 2006. *Early Childhood Curriculum Development Bases for Learning and Teaching*. New Jersey: Pearson Prentice Hall
- Yus, Anita. 2005. *Penilaian Perkembangan Anak*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional

Lampiran 2

Kode : 2.a, 2.b

CATATAN LAPANGAN 01

Hari/Tanggal : Selasa, 13 Mei 2014
 Tempat : PAUD Alam Mahira
 Waktu : 08.00 – 13.00 WIB
 Kegiatan : Observasi Lapangan

CATATAN DESKRIPTIF

Hari ini peneliti melakukan kegiatan observasi pertama di PAUD Alam Mahira. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mendapat gambaran awal mengenai pembelajaran di PAUD Alam ini.

Kegiatan pembelajaran di Mahira diawali dengan kegiatan pembuka secara bersama-sama di halaman sekolah. Anak-anak masuk pukul 08.00 pagi, para guru datang lebih awal. Setiap paginya apel untuk pembuka bersama ini memiliki satu guru piket. Guru ini yang memimpin kegiatan awal tersebut. Pada kegiatan awal tersebut guru mengucapkan salam dan menanyakan kabar anak-anak lalu mengajak anak-anak menyanyikan sekitar dua lagu, dilanjutkan dengan membaca ikrar syahadat dan artinya.

Usai membaca ikrar anak-anak membaca doa sebelum belajar dan artinya. Doa pembuka hati dan artinya baru dilanjutkan dengan menyanyikan kembali lagu-lagu dengan jumlah yang cukup banyak. Diakhir kegiatan pembuka tersebut anak-anak berlatih menyanyikan lagu yang akan dibawakan pada saat perpisahan. Seluruh kegiatan awal tersebut berlangsung dari pukul 08.00-08.30 WIB.

Pukul 08.30 anak-anak masuk ke kelas masing-masing beserta para guru, disini guru kelas kembali membuka pembelajaran dengan salam, menanyakan kabar, hari dan tanggal, tepuk semangat dan menyanyikan beberapa lagu, dilanjutkan dengan tepuk wudhu dan anak-anak solat duha sebelum memulai pembelajaran. Seorang imam dari anak laki-laki dipilih. Usai dholat mereka berdzikir, membaca doa sesudah sholat, membaca doa untuk kedua orang tua dan mengulang hafalan-hafalan doa, hadist dan surat mereka hingga pukul 09.00. hari ini peneliti meneliti pembelajaran yang berlangsung di kelas B2. Namun seluruh kelas memiliki agenda pembukaan yang sama.

Minggu ini kegiatan di kelas B2 adalah full berlatih untuk perpisahan, sehingga tidak banyak pembelajaran langsung yang bisa diteliti. Guru dan anak-anak bersama-sama berlatih dan encari gerakan. Dikelas lain, pembelajaran masih berlangsung seperti

biasa. Di kelas Playgroup, anak-anak melakukan kunjungan ke mushola yang terletak didekat PAUD Alam Mahira dengan berjalan kaki. Ini ditujukan untuk mengenalkan lingkungan sekitar bagi anak-anak.

Usai melaksanakan kegiatan inti di tiap-tiap kelas, anak-anak makan snack. Snack yang dimakan anak-anak di masing-masing kelas berbeda. Ini karena tiap kelas memiliki jadwal orang tua yang bertugas membuat atau membawa snack untuk semua anak. Jumlahnya tidak banyak, yang penting adalah mencukupi untuk anak-anak di kelas yang berjumlah sekitar 15-20 tiap kelasnya.

Selesai makan snack anak-anak dikelas B yang dipersiapkan untuk masuk ke SD belajar membaca dan menulis. Kebanyakan dari mereka telah lancar membaca sehingga membawa buku cerita sendiri-sendiri dan membaca perlembar tiap harinya didepan guru. Begitupun menulis. Namun kegiatan menulis dan membaca ini tidak dipaksakan bagi anak-anak di kelas A dan PG, jika mau, anak-anak bisa belajar. Setelah membaca, anak-anak bermain bebas. Bisa di kelas, diluar kelas ataupun diperpustakaan untuk membaca. Sekitar 20 menit kemudian anak-anak masuk kembali untuk makan siang.

Makan siang disiapkan oleh sekolah, sehingga lauk yang dimakan sama. Menu yang dipersiapkan hari ini adalah Nasi-Ayam-Sayur. Usai makan anak-anak juga dibagikan buah-buahan. Sebelum dan sesudah makan anak-anak diminta mencuci tangan dan membaca doa. Setelah selesai semua makan, guru membersihkan kelas dan bersiap untuk sholat dzuhur.

Sholat dzuhur yang dilakukan anak-anak adalah latihan karena dilaksanakan sebelum masuk waktu dzuhur. Ini adalah pembiasaan agar mereka melaksanakan sholat dzuhur. Usai sholat dan berdzikir guru melakukan kegiatan penutup. Mengulang kembali menanyakan apa yang dikerjakan dari pagi hari, kegiatan dan makanan yang dimakan, memberikan pesan untuk yang bertugas membawa snack besok dsb. Anak-anak berdoa, membaca janji pulang sekolah dan duduk rapi. Guru menanyakan beberapa pertanyaan dan siapa yang bisa menjawab boleh pulang terlebih dahulu.

CATATAN REFLEKTIF

Hari ini peneliti kurang mendapatkan gambaran utuh pembelajaran di kelas B karena kelas B2 yang dimasuki peneliti telah melaksanakan latihan untuk pementasan perpisahan sekolah, namun kelas lain seperti Playgroup dan kelas A yang juga diamati masih melakukan pembelajaran seperti biasanya. Pembelajaran di yang dilakukan playgroup pada hari ini telah masuk kepada point penting pembelajaran alam yang

berbasis lingkungan sekitar. Anak-anak dikenalkan kepada mushola disekitar PAUD Alam Mahira.

Data lain yang bisa diambil adalah penekanan keagamaan yang cukup kental di PAUD Alam. solat duha dan solat duhur serta hafalan yang sudah dikuasai seluruh anak. PAUD Alam mahira sebelumnya merupakan TKIT dan nilai-nilai agama islam tetap dibawa walau berubah menjadi PAUD Alam/

Fokus penelitian pada hari ini adalah pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung dari awal hingga akhir pembelajaran yang berlangsung dari 08.00-12.30 WIB.

Kode : 2.a, 2.b

CATATAN LAPANGAN 02

Hari/Tanggal : Rabu, 14 Mei 2014
 Tempat : PAUD Alam Mahira
 Waktu : 08.00 – 13.00 WIB

CATATAN DESKRIPTIF

Kegiatan pembelajaran awal sama dengan hari kemarin, dimulai dari pembukaan bersama di halaman sekolah. Hari ini anak-anak mengenakan baju olahraga, sebagaimana jadwal. Rabu adalah hari dimana anak-anak melaksanakan outbound dan kegiatan kewirausahaan. Namun kegiatan outbound dibatalkan karena hujan dipagi hari membuat lapangan dan arena outbound sedikit becek, ditambah lagi beberapa guru pergi melakukan lomba tari antar guru paud.

Saat kegiatan pembuka, kepala sekolah menerangkan tentang pentingnya menutup aurat dengan pertanyaan sederhana bagi anak-anak. “menutup aurat itu wajib ga sih?” anak-anak menjawab dengan kompak “wajib”. Ini dilakukan untuk mengingatkan anak-anak cantik (sebutan untuk murid perempuan) yang melepas jilbabnya saat kegiatan pembuka.

Usai kegiatan pembuka anak-anak masuk terlebih dahulu kedalam kelas untuk kegiatan awal dalam kelas dan shalat duha. Setelah solat duha usai, anak-anak dipanggil keluar kelas. Karena anak-anak kelas B1 (yang minggu ini giliran melaksanakan KWU) telah siap menjajakan dagangan mereka.

Dagangan anak-anak beraneka ragam, mulai dari bola-bola mie, sate buah, sosis, hingga chiki kemasan. Beberapa dari mereka berjualan dengan semangat dan sangat bahagia ketika mendapat pembeli dari kelas lain. Ada juga yang menangis karena dagangannya belum laku. Hampir semua naka telah dapat mengerti perhitungan saat jualan. Seperti harga 500, jika beli 2000 dapat 4, dsb. Namun beberapa anak masih kesulitan mengembalikan uang kembalian, sehingga guru masih membantu.

Kegiatan KWU berlangsung selama sekitar 40 menit. Beberapa dagangan ada yang habis, sisanya dibawa kembali oleh anak-anak kedalam kelas. Usai KWU anak-anak melanjutkan pembelajaran seperti biasanya. Masuk kembali kedalam kelas, belajar membaca dan menulis dilanjutkan makan. Sedangkan di kelas B1 anak-anak menghitung hasil dagangan mereka.

CATATAN REFLEKTIF 2 :

Kegiatan kewirausahaan adalah sorotan utama peneliti pada pembelajaran di hari ini, walaupun tidak dapat menyaksikan pembelajaran outbound, namun kewirausahaan juga merupakan salah satu yang membedakan paud alam dengan paud pada umumnya. Kegiatan kewirausahaan ditujukan untuk menumbuhkan jiwa enterpreneur anak-anak. Anak-anak diajarkan untuk belajar mencari uang, bukan hanya jajan.

Anak-anak terlihat senang mengikuti kegiatan ini, terlihat dari raut wajah mereka saat ada pembeli, anak-anak juga belajar berhitung dan bersosialisasi dengan teman-teman dari kelas lain karena harus menjajakan dagangan mereka.

Kegiatan ini merupakan kegiatan mingguan yang dilaksanakan di PAUD Alam mahira. Tentunya diperlukan perencanaan matang oleh guru kelas. Caranya adalah dengan mengingatkan orang tua murid pada hari sebelumnya, sehingga orang tua bersama anak-anak bisa sama-sama memikirkan barang dagangan yang ingin mereka jual. Ini juga menjembatani hubungan antara orang tua dan anak. Orang tua bukan hanya 'menitipkan' anak-anaknya di PAUD Alam Mahira tapi juga turut terlibat dalam proses pendidikan mereka.

Kode : 2.a, 2.b

CATATAN LAPANGAN 03

Hari/Tanggal : Jumat, 16 Mei 2014
 Tempat : PAUD Alam Mahira
 Waktu : 08.00 – 10.00 WIB

CATATAN DESKRIPTIF

Peneliti melakukan penelitian di hari jumat dari pukul 08.00 – 10.00 sebelum memiliki jadwal wawancara dengan kepala sekolah dan koordinator tim kurikulum di siang hari. Kegiatan dimulai dari kegiatan pembuka. Anak-anak berkumpul di halaman dan mulai bernyanyi lalu berdoa. Usai kegiatan awal, kepala sekolah melihat beberapa anak cantik (sebutan untuk anak-anak perempuan di PAUD Alam Mahira) tidak memakai jilbabnya, ia pun bertanya kepada anak-anak, “anak-anak tau tidak apa hukumnya menggunakan jilbab ?” anak-anak menjawab “wajib” lalu kepala sekolah kembali mengingatkan “nah, anak cantik jilbabnya dipakai ya”. Kepala sekolah juga menahan satu kelas yang banyak bercanda saat berdoa. Anak-anak tidak dipersilahkan dulu masuk kelas tapi diberi nasihat.

Setelah masuk, anak-anak kembali berkumpul dan melakukan kegiatan awal dikelas bersama guru. Anak-anak lalu sholat duha dan berdoa serta mengulang hafalan mereka. Kegiatan inti dikelas B2 pada hari jumat masih berpusat dikelas. Anak-anak diminta membaca dan menulis. Tidak ada kegiatan lagi di PAUD alam mahira karena guru berkata tema yang dipelajari sudah habis dan mereka fokus ke latihan menjelang perpisahan. Setelah kegiatan inti satu anak-anak istirahat dan makan lalu melanjutkan kembali kegiatan dikelas.

Tidak ada banyak perbedaan yang ditemui dalam pembelajaran. Pembelajaran masih berpusat di kelas dan anak-anak masih belajar membaca dan menulis

CATATAN REFLEKTIF :

Dalam beberapa kali observasi, peneliti mulai bertanya-tanya konsep alam di PAUD Alam Mahira, karena interaksi anak dengan alam sangatlah sedikit. Ditambah lagi pembelajaran masih menggunakan model klasikal dan dilakukan didalam kelas

Kode : 1.a, 1.b, 1.c, 1.d, 1.e, 2.b, 3.a, 3.b, 3.c
--

CATATAN LAPANGAN 04

Hari/Tanggal : Jumat, 16 Mei 2014
 Tempat : PAUD Alam Mahira
 Waktu : 10.00 – 11.00 WIB
 Kegiatan : Wawancara dengan Kepala PAUD Mahira

CATATAN DESKRIPTIF

Hari ini peneliti memiliki jadwal untuk wawancara dengan kepala PAUD Alam Mahira. Kegiatan dilaksanakan dari pagi hingga selesai. Wawancara berlangsung di Ruang Kepala PAUD. Adapun pertanyaan yang ditanyakan berisar mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran di PAUD Alam Mahira. Sebelum masuk ke pertanyaan-pertanyaan tersebut peneliti terlebih dahulu menanyakan tentang sejarah, tujuan dan filosofi dibentuknya PAUD Alam Mahira.

Adapun pertanyaan menyenai perencanaan berkisar mengenai proses perencanaan pembelajaran, kurikulum yang digunakan dan pertimbangan guru dalam merencanakan pembelajaran. Ditopik pelaksanaan pembelajaran peneliti bertanya mengenai pendekatan dan metode yang digunakan, media dan sumber belajar, penerapan nilai-nilai sekolah alam dalam pembelajaran dan kegiatan-kegiatan khusus yang dimiliki PAUD Alam Mahira. Di topik evaluasi, peneliti bertanya mengenai pelaksanaan dan metode evaluasi yang digunakan oleh fasilitator PAUD Alam Mahira.

CATATAN REFLEKTIF :

Sebelum melangsungkan wawancara, peneliti telah mempunyai bekal pengetahuan yang didapat saat melaksanakan observasi di hari selasa dan rabu sehingga pertanyaan menjadi lebih kaya dan banyak dari butir pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Kode : 1.a, 1.b, 1.c, 1.d, 1.e, 2.b, 3.a, 3.b, 3.c
--

CATATAN LAPANGAN 05

Hari/Tanggal : Jumat, 16 Mei 2014
 Tempat : PAUD Alam Mahira
 Waktu : 11.00-11.30 WIB
 Kegiatan : Wawancara dengan Koordinator bidang kurikulum PAUD Alam Mahira

CATATAN DESKRIPTIF

Setelah melaksanakan wawancara dengan kepala PAUD, peneliti melanjutkan melakukan wawancara dengan koordinator bidang kurikulum yang sebelumnya juga menjabat sebagai kepala sekolah PAUD Alam mahira. Pertanyaan yang diberikan kepada koordinator kurikulum menyangkut kurikulum yang digunakan di PAUD Alam Mahira, implementasi terhadap RKH dan RPP yang digunakan pada perencanaan dan pelaksanaan serta proses evaluasi yang berlangsung di PAUD Alam Mahira.

CATATAN REFLEKTIF :

Koordinator bidang kurikulum PAUD Mahira sekarang sebelumnya menjabat sebagai Kepala PAUD selama 4 tahun, sehingga begitu menguasai kurikulum. Koordinator juga bertugas sebagai supervisor dari rancangan pembelajaran yang dibuat oleh guru.

Kode : 2.a, 2.b

CATATAN LAPANGAN 06

Hari/Tanggal : Senin, 19 Mei 2014
 Tempat : PAUD Alam Mahira
 Waktu : 08.00 – 13.00 WIB

CATATAN DESKRIPTIF

Kegiatan pembelajaran awal sama dengan hari sebelumnya, dimulai dari pembukaan bersama di halaman sekolah. Bernyanyi bersama dan berdoa didepan halaman sekolah dipandu seorang guru piket. Anak-anak menyanyikan banyak lagu ditambah latihan menyanyikan sebuah lagu yang akan ditampilkan pada hari perpisahan nanti. Setelah selesai bernyanyi dan berdoa bersama anak-anak masuk kekelas dan kegiatan awal dikelas dibuka oleh guru. Guru menanyakan kabar anak, tanggal dan hari, menyapa anak dan mengucapkan salam serta menjelaskan pembelajaran yang akan diajarkan pada hari ini. Setelah itu anak-anak bersiap untuk melaksanakan sholat duha bersama, berdoa dan mengulang hapalan surat, doa dan hadis.

Anak-anak dikelas B2 diperkenalkan dengan adanya siang dan malam. Guru bercerita tentang perbedaan siang dan malam, matahari dan bulan dan bintang serta kegiatan manusia disiang hari dan dimaam hari. Setelah itu anak membaca dan belajar menulis kata matahari dibuku tulis mereka masing-masing.

Setelah kegiatan selesai anak-anak dipersilahkan untuk makan snack dan bermain bebas. Seusai makan snack anak-anak kembali melakukan kegiatan mewarnai. Setelah mewarnai selesai anak-anak makan dan bersiap untuk solat dzuhur. Seusai shalat guru mengulang kembali pelajaran pada hari itu anak-anak berdoa sebelum pulang. Mereka bermain dikelas dan diluar kelas sambil menunggu dijemput.

CATATAN REFLEKTIF :

Pembelajaran di PAUD Alam Mahira masih terlihat klasikal sampai dengan observasi pada hari ini. Kontak anak dengan alam secara langsung masih sangat sedikit. Karena sarana dan prasarana di PAUD Alam Mahira juga belum berorientasi ke alam.

CATATAN LAPANGAN 07Kode : 2.a,
2.b

Hari/Tanggal : Rabu, 21 Mei 2014
 Tempat : PAUD Alam Mahira
 Waktu : 08.00 – 13.00 WIB

CATATAN DESKRIPTIF

Kegiatan pembelajaran awal sama dengan hari sebelumnya, dimulai dari pembukaan bersama di halaman sekolah. Guru piket memimpin kegiatan bernyanyi bersama dan berdoa di depan halaman sekolah. Setelah itu kegiatan dilanjutkan di kelas, anak-anak mengambil wudhu untuk sholat duha, setelah itu berdoa dan menghafal doa-doa. Kegiatan inti hari ini adalah melakukan kegiatan kewirausahaan di hari Rabu. Kelas yang bertugas menjadi penyelenggara adalah kelas B2. Hari ini anak melaksanakan kegiatan wirausaha dengan sangat bersemangat. Ada yang berjualan lemper, donat, dan produk jajanan lainnya. Ada satu orang yang kurang bersemangat karena jualannya tak laku, tetapi teman-temannya menyemangati sehingga ia bisa kembali semangat. Setelah kegiatan wirausaha, anak-anak kembali masuk ke kelas untuk beristirahat dan makan. Menu makanan pada hari ini adalah sayur sop. Anak-anak kemudian bermain bebas di halaman sekolah, kelas ataupun perpustakaan.

Usai bermain bebas anak kembali masuk kelas untuk memasuki kegiatan inti kedua. Anak-anak di kelas B2 membuat kolase, setelah itu anak-anak membaca dan menulis lalu kemudian bersiap sholat duhur dan pulang.

CATATAN REFLEKTIF :

Kegiatan kewirausahaan masih menjadi sorotan utama peneliti pada hari ini. Kegiatan ini mampu menumbuhkan keberanian anak dalam menjajakan makanan, juga menjadikan anak belajar hitung-hitungan menggunakan uang asli.

CATATAN LAPANGAN 08

Kode : 1.a, 1.b, 1.c, 1.d, 1.e, 2.b, 3.a, 3.b, 3.c
--

Hari/Tanggal : Kamis, 22 Mei 2014
 Tempat : PAUD Alam Mahira
 Waktu : 08.00 – 09.00 WIB
 Kegiatan : Meminta dokumen-dokumen perencanaan pembelajaran kepada Kepala PAUD Alam

CATATAN DESKRIPTIF

Hari ini peneliti mengambil data-data perencanaan pembelajaran kepada kepala sekolah. Data yang didapat adalah program tahunan, program unggulan, program semester, struktur kurikulum, data guru, raport narasi dan data siswa PAUD Alam Mahira.

CATATAN REFLEKTIF :

Kepala PAUD Alam Mahira termasuk *open* kepada segala bentuk penelitian. Tak ada pembatasan pada dokumen yang diminta. Tetapi karena kepala PAUD yang menjabat sekarang baru menjabat selama setahun, masih banyak data yang belum ia miliki—data lama yang ada di kepala sekolah.

CATATAN LAPANGAN 9

Kode : 1.a, 1.b, 1.c, 1.d, 1.e, 2.b, 3.a, 3.b, 3.c
--

Hari/Tanggal : Jumat, 23 Mei 2014
Tempat : PAUD Alam Mahira
Waktu : 08.00 – 10.00 WIB
Kegiatan : Wawancara ke-2 dengan Koordinator Kurikulum
PAUD Alam Mahira

CATATAN DESKRIPTIF

Hari ini peneliti memiliki jadwal untuk menyampaikan temuan-temuan selama observasi kepada koordinator kurikulum paud alam mahira. Koordinator kurikulum PAUD Alam Mahira bersedia ditemui. Dan dalam pertemuan tersebut peneliti menyampaikan tentang metode yang telah direncanakan ada yang menyimpang dengan pelaksanaan dilapangan. Hal ini dikonfirmasi oleh koordinator kurikulum, beliau mengatakan sering kali dalam perencanaan berbeda dengan pelaksanaan. Tugas kepala sekolah dan koordinator kurikulum untuk mengingatkan guru-guru tersebut.

CATATAN REFLEKTIF

Wawancara ini adalah wawancara terakhir yang dilakukan peneliti. Wawancara ini sekaligus untuk *me-recheck* data yang telah dimiliki oleh peneliti tentang pembelajaran di PAUD Alam Mahira

Kode : 2.a, 2.b

CATATAN LAPANGAN 10

Hari/Tanggal	: Senin, 26 Mei 2014
Tempat	: SAI JAC Bengkulu
Waktu	: 08.00 – 12.00 WIB

CATATAN DESKRIPTIF

Pelaksanaan pembelajaran di SAI JAC berlangsung dari pukul 08.00 – 12.00. Kegiatan pembelajaran dibagi menjadi lima, yaitu 1) Kegiatan Awal, 2) Kegiatan inti 1, 3) Istirahat/Makan, 4) Kegiatan Inti 2, dan 5) Kegiatan akhir. Kegiatan awal dimulai pukul 08.00 pagi. Guru telah lebih dulu datang untuk menunggu dan menyambut siswa. Guru lalu mengajar anak bermain di saung tempat mereka belajar. Usai bermain selama lima menit, anak-anak mulai duduk melingkar di dalam saung dan seorang anak memimpin bernyanyi sebelum berdoa. Anak menyanyikan lagi ‘bila aku berdoa’ dan lagu-lagu pengantar doa lainnya kemudian membacakan doa sebelum belajar.

Anak-anak kemudian bernyanyi. Kebanyakan lagu yang dinyanyikan adalah lagu-lagu bahasa Inggris seperti lagu “How are you, where are you”, “good morning”, “Daddy finger, mommy finger” dan beberapa lagu bahasa Inggris lainnya. Anak-anak telah lancar menyanyikannya. Usai menyanyikan lagu tersebut anak-anak menyanyikan tepuk fokus sebelum akhirnya diam untuk mendengarkan apersepsi dari guru. Dalam penelitian ini terlihat anak-anak memilih sendiri lagu-lagu yang ingin mereka nyanyikan tanpa dipilih guru.

Setelah bernyanyi guru menanyakan kabar anak-anak. Jika ada anak yang terlambat, guru bertanya mengapa ia terlambat dan meminta anak tersebut menceritakan kegiatan sebelum ia berangkat ke sekolah. Anak-anak lainpun ditanya dan menjawab kegiatan apa saja yang mereka lakukan.

Guru lalu mengajak anak mengulang hafalan surat mereka. Surat-surat hafalan mereka telah jauh walaupun usianya baru 4- 6 tahun. Surat yang dihafal saat penelitian berlangsung adalah surat Al-Alaq dan Surat Al-Bayyinah. Usai hafalan, guru dan anak berpindah lokasi ke tempat belajar masing-masing. Kelas A bertempat di sebelah timur saung dan kelas B bertempat di sebelah barat.

a. Kegiatan Inti 1

Kegiatan inti berlangsung dimasing-masing tempat belajar anak. Penelitian di SAI JAC terfokus pada pembelajaran inti di kelas B. Pada permulaan, guru melakukan apersepsi dengan terlebih dahulu menanyakan kabar dan kegiatan anak-anak selama dirumah. Anak-anak menjawab satu persatu dan mengungkapkan apa yang mereka lakukan. Kegiatan ini berlangsung rutin dan meningkatkan perkembangan bahasa mereka. Dari observasi terlihat tak ada anak di SAI JAC yang pendiam. Semuanya berani dalam mengungkapkan keinginan ataupun pendapatnya.

Pada observasi pertama, guru mengajarkan konsep huruf pada anak-anak melalui permainan mencari harta karun. Guru memiliki media pembelajaran yaitu lingkaran dengan tulisan abjad berjumlah 26 buah, abjad-abjad ini dibagikan kepada seluruh anak (dibagi tiga sesuai jumlah murid). Lalu guru menjelaskan aturan main kepada anak untuk mengurutkan abjad tersebut dari A-Z sesuai dengan kepemilikan abjad tersebut. Anak-anak bergantian mengurutkan hingga menemukan harta karun yang tersembunyi. Melihat kemampuan anak-anak yang telah mampu mengurutkan huruf dari A-Z, guru membalik aturan untuk mengurutkan dari Z-A, anak-anak mulai kebingungan dan guru meminta anak melakukannya sambil bernyanyi. Walaupun memakan waktu yang cukup lama, anak-anak mampu mengurutkan secara bolak-balik.

Pada pengenalan konsep huruf ini terlihat kemampuan murni anak yang memang belum diajarkan membaca oleh guru. Hal ini sesuai dengan prinsip belajar di PAUD yang belum memaksakan anak untuk belajar membaca, menulis dan berhitung.

b. Istirahat, Makan Snack dan Hafalan

Usai kegiatan inti pertama, anak-anak mendapat snack kue yang dimakan bersama-sama (kelas A, kelas B dan SD 1). Sebelum makan, anak-anak mencuci tangannya terlebih dahulu, lalu berdoa dan kemudian memakan kuenya. Usai makan kue, anak-anak diberi waktu bermain cukup lama sekitar 10 menit. Anak-anak berlarian keluar dari saung belajar dan bermain memanjat tebing mini, ada juga yang menaiki jembatan gantung. Semuanya tampak asyik dengan permainan mereka di alam terbuka.

Setelah asyik bermain, anak-anak dipanggil kembali untuk mengulang hafalan mereka. Disesi hafalan ini, anak-anak yang belum lancar menghafal dituntun oleh guru dalam manghafal. Sesi menghafal ini memakan waktu sekitar 10 menit. Anak kemudian dipersilahkan kembali main sekitar 10 menit. Anak-anak sangat bersemangat dan bermain menyusun sedotan menjadi media mereka bermain lompat kodok. Setelah waktu istirahat selesai, anak-anak masuk kembali kedalam saung kelas untuk kegiatan inti 2.

c. Kegiatan Inti 2

Pada kegiatan inti kedua, anak-anak TK B belajar di halaman sekolah. Guru menggunakan metode eksplorasi dalam mengembangkan tema matahari, bulan dan bintang. Guru memberikan apersepsi terlebih dahulu dengan menanyakan pada anak tentang konsep siang dan malam. Bertanya pada anak “Kapan matahari terbit?”, “Kenapa malam gelap”, “Kalau siang bintang ada tidak?”. Anak-anak dengan mantap menjawab pertanyaan guru dengan jawaban ilmiah yang sebelumnya telah dijelaskan guru. Anak-anak juga telah hafal nama-nama planet dalam tata surya. Mulai dari merkurius hingga Neptunus.

Setelah mampu menyebutkan kembali urutan planet dari merkurius hingga neptunus, guru menjelaskan aturan main bagi anak-anak. Guru telah menyebarkan huruf-huruf dalam bulatan yang bisa membentuk kata MATAHARI, JUPITER dan URANUS. Anak-anak kemudian mencari huruf-huruf yang hilang dan menempel huruf tersebut pada papan yang telah dibuat guru.

Kegiatan ini menggabungkan unsur tematik pada PAUD yang dalam hal ini berada dalam tema Matahari, Bulan dan Bintang dan kegiatan dilaksanakan dengan kegiatan khas Sekolah Alam, berksplorasi, dilakukan di ruang terbuka dan anak merasa bermain bukan belajar dengan terpaksa

Selanjutnya guru meminta anak menurutkan planet-planet yang ditulis dalam kertas lingkaran. Anak-anak mengurutkan planet tersebut dalam lingkaran hingga planet-planet tersebut terletak melingkar dan memutari bumi. Anak-anak telah diperkenalkan pada konsep rotasi dan revolusi bumi dengan cara yang sederhana.

d. Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir berlangsung pukul 11.00-12.00. Setelah anak-anak belajar di kegiatan inti 2, anak-anak dipanggil untuk makan siang. Anak-anak mencuci tangan dan membuka bekalnya. Anak-anak berdoa sebelum makan dan sedikit berceloteh tentang bekal yang mereka bawa. Mereka makan sambil didampingi guru. Usai makan anak-anak mengambil wudhu dan melaksanakan sholat dzuhur berjamaah.

Sholat Dzuhur yang dilakukan anak-anak bukanlah sholat dzuhur sebenarnya karena belum masuk waktu sholat. Kegiatan ini lebih kepada kegiatan pembiasaan sambil mengingat kembali bacaan sholat mereka.

Setelah sholat anak-anak membereskan peralatan sholat mereka dan duduk melingkar kembali. Guru menanyakan kepada anak-anak kegiatan yang telah

dilakukan pada hari ini kepada anak-anak di tiap kelas. Anak-anak menjelaskan satu persatu.

Anak-anak lalu berdoa, sebelum berdoa anak-anak bernyanyi terlebih dahulu. Lalu seorang anak dengan lantang mengajak temannya berdoa dalam bahasa Inggris "Ok friends, Let's pray to Allah", anak-anak lalu membaca doa penutup majelis dan surat Al-Ashr. Usai membaca doa anak-anak menunggu dijemput sambil bermain disaung ataupun di halaman sekolah.

CATATAN REFLEKTIF :

Hari ini merupakan hari pertama peneliti melakukan observasi lapangan di SAI JAC, secara keseluruhan pembelajaran di SAI JAC hampir menyerupai gambaran pembelajaran alam di buku 'menemukan sekolah yang membebaskan'. Hal ini wajar mengingat SAI JAC merupakan sekolah cabang dari Sekolah Alam Indonesia sehingga memiliki acuan pembelajaran yang sama.

Perbedaan yang begitu terasa antara pembelajaran di SAI JAC dengan PAUD lainnya adalah sarana pembelajaran yang disetting benar-benar alami. Pembelajaran dilakukan disaung dan mainan untuk anak adalah mainan yang menumbuhkan minat anak untuk melakukan eksplorasi seperti jembatan goyang dan panjatan tebing pendek.

CATATAN LAPANGAN 11

Hari/Tanggal : Rabu, 28 Mei 2014
Tempat : SAI JAC Bengkulu
Waktu : 08.00 – 12.00 WIB

CATATAN DESKRIPTIF

Peneliti kembali melakukan observasi untuk mendapatkan data-data pelaksanaan pembelajaran di SAI JAC. Pada kegiatan pembuka, tidak ada perbedaan mencolok dengan kegiatan dihari pertama. Perbedaan terletak pada kegiatan inti 1 dan 2.

Kegiatan Inti 1 di TK B SAI JAC masih berada ditema Matahari, Bulan dan Bintang. Guru membacakan surat yang berhubungan dengan tata surya yaitu surat Al-Anbiya ayat 32. Anak-anak diajarkan untuk membaca dan menghafal ayat tersebut beserta artinya. Guru juga aktif melakukan tanya jawab dan percakapan dengan anak. Sebelum menghafal, guru melakukan aperepsi dengan bertanya “Siapa yang menciptakan matahari, bulan dan bintang ?” anak-anak menjawab “Allah” lalu guru kembali bertanya “dari mana taunya ?”. Ketika anak-anak tak bisa menjawab baru guru menjelaskan tentang bukti penciptaan yang tercatat dalam Al-Quran.

Kegiatan Inti 2 masih melanjutkan kegiatan inti 1, guru membuatkan gambar bentuk-bentuk bintang, bumi, bulan dan matahari. Lalu anak diminta untuk menempelkan clay warna pada gambar tersebut.

CATATAN REFLEKTIF :

Penerapan nilai-nilai islami di SAI JAC begitu terasa. Guru juga menyampaikan ayat-ayat al-Quran yang berhubungan dengan tema sehingga lebih bisa dimengerti anak.

CATATAN LAPANGAN 12

Kode : 1.a,
1.b, 1.c,
1.d, 1.e,
2.b, 3.a,
3.b, 3.c

Hari/Tanggal : Rabu, 28 Mei 2014

Tempat : SAI JAC Bengkulu

Waktu : 12.00 – 13.00 WIB

Wawancara dengan Guru TK B

CATATAN DESKRIPTIF

Usai melaksanakan pembelajaran, peneliti melakukan wawancara dengan guru TK B. peneliti bertanya seputar perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Dari wawancara tersebut guru menyampaikan bahwa kurikulum yang digunakan di SAI JAC adalah kurikulum dari SAI Pusat dengan pengembangan sendiri guru-guru di SAI JAC. Adapun perencanaan dibuat persemester. Jenis perencanaan yang dibuat adalah perencanaan tahunan diawal pembelajaran, perencanaan semester, weekly plan dan daily lesson plan. Lesson plan disini berfungsi sebagai RKH yang menjadi acuan pelaksanaan pembelajaran. Adapun perencanaan semester mengatur kegiatan yang dilakukan beberapa kali dalam satu semester, misalnya dalam menentukan *outing* perencanaan semester mengatur kapan dan kemana *outing* akan dilaksanakan.

Adapun dalam pembelajaran sehari-hari, SAI JAC mengutamakan pengembangan ahlaq anak. Pribadi dan Ahlaq benar-benar diperhatikan karena menjadi fokus *output* anak-anak di SAI JAC. Dalam pelaksanaan pembelajaran semua kegiatan dilakukan melalui bermain. Tujuan utama pembelajaran adalah untuk membuat anak senang belajar terlebih dahulu, jadi kegiatan di TK full bermain tanpa ada kewajiban anak-anak harus bisa calistung. Pengenalan huruf dan angka telah diperkenalkan, tapi sekolah tidak mengajarkan untuk membaca internsif. Kegiatan juga banyak dilakukan secara praktek langsung. Untuk kegiatan *outbound* dilakukan tiap hari kamis dan kegiatan berkebun dilakukan tiap hari jumat.

Untuk evaluasi, diadakan rapat syuro guru tiap hari selasa usai pelaksanaan pembelajaran. Rapat tersebut membahas evaluasi anak, evaluasi guru dan kegiatan kedepan yang ingin dilaksanakan. Untuk pelaporan catatan

anekdot guru menuliskannya langsung di buku penghubung antara guru dan orang tua sehingga orang tua mengetahui apa saja yang dilakukan anak disekolah. Kebanyakan metode yang digunakan adalah observasi.

Terdapat dua jenis raport di SAI JAC yakni raport ceklis yang melaporkan perkembangan anak yang berhasil ia raih dan raport narasi yang berisi deskripsi guru tentang perkembangan anak.

CATATAN REFLEKTIF 12 :

Wawancara dengan guru sangat membantu peneliti untuk mengumpulkan data terutama untuk aspek perencanaan dan evaluasi yang tak bisa diamati langsung. Sayangnya belum ada dokumen yang bisa diteliti sehingga lingkup pertanyaan peneliti masih terbatas pada pertanyaan umum mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran di SAI JAC.

Kode : 2.a, 2.b

CATATAN LAPANGAN 13

Hari/Tanggal : Jumat, 30 Mei 2014
Tempat : SAI JAC Bengkulu
Waktu : 08.00 – 12.00 WIB

CATATAN DESKRIPTIF

Pada hari ini pembelajaran di SAI JAC cukup berbeda dari biasanya karena salah satu siswa di TK B, Ghazi berulang tahun dan kedua orang tuanya turut datang ke sekolah untuk merayakan ulang tahun ghazi bersama-sama dengan temannya. Anak diajarkan untuk bersabar menunggu ketika kue akan dipotong. Kegiatan ulang tahun ini berlangsung sangat menyenangkan. Setelah potong kue, ghazi juga membagikan bingkisan bagi teman-temannya.

Kegiatan selanjutnya di SAI JAC anak-anak belajar bernyanyi, dengan media speaker mereka mendengarkan beberapa lagu nasional dan menghafalnya bersama-sama. Mereka juga bisa meminta lagu apa yang ingin mereka nyanyikan.

Setelah bernyanyi anak-anak menghampiri guru yang menjadi operator dan meminta untuk menonton video-video tentang tentara dari youtube.com, guru dan anak pun menonton bersama.

Kegiatan dihari jumat berlangsung lebih cepat 30 menit. Setelah makan anak-anak langsung dijemput pulang karena guru akan bersiap untuk sholat jumat.

CATATAN REFLEKTIF :

Dari pembelajaran hari ini, peneliti menemukan pentingnya media seperti internet untuk materi pembelajaran bagi anak. Anak-anak lebih bersemangat karena youtube merupakan sumber media video yang berlimpah dan memiliki milyaran pilihan video.

CATATAN LAPANGAN 14

Kode : 1.a, 1.b, 1.c, 1.d, 1.e, 2.b, 3.a, 3.b, 3.c
--

Hari/Tanggal : Jumat, 30 Mei 2014
 Tempat : SAI JAC
 Waktu : 11.30 – 12.00 WIB
 Kegiatan : Meminta dokumen-dokumen perencanaan pembelajaran kepada Kepala PAUD Alam

CATATAN DESKRIPTIF

Hari ini peneliti mengambil data-data perencanaan pembelajaran kepada kepala sekolah. Data yang didapat adalah program tahunan, program unggulan, program semester, struktur kurikulum, data guru, raport narasi dan asesmen portofolio SAI JAC

CATATAN REFLEKTIF :

Kepala SAI JAC termasuk *open* kepada segala bentuk penelitian. Tak ada pembatasan pada dokumen yang diminta. Peneliti diberikan semua dokumen yang dianggap terkait dengan pelaksanaan pembelajaran di SAI JAC.

CATATAN LAPANGAN 15

Kode : 1.a, 1.b, 1.c, 1.d, 1.e, 2.b, 3.a, 3.b, 3.c
--

Hari/Tanggal : Jumat, 30 Mei 2014
Tempat : SAI JAC
Waktu : 12.00 – 13.00 WIB
Kegiatan : Wawancara dengan Kepala SAI JAC

CATATAN DESKRIPTIF

Hari ini peneliti memiliki jadwal untuk wawancara dengan ibu dini, kepala sekolah alam indonesia JAC. Ibu dini menjawab semua pertanyaan yang ditanya peneliti, dan bahkan memberikan dokumen tambahan dari notebooknya ketika ada pertanyaan yang berhubungan dengan data-data tersebut.

CATATAN REFLEKTIF

Dalam wawancara ini, peneliti banyak mendapatkan data baru termasuk tentang pendekatan experiential learning yang digunakan SAI JAC.

Kode : 2.a, 2.b

CATATAN LAPANGAN 16

Hari/Tanggal : Senin, 3 Juni 2014
Tempat : SAI JAC Bengkulu
Waktu : 08.00 – 12.00 WIB

CATATAN DESKRIPTIF

Kegiatan awal yang dilakukan masih sama seperti hari penelitian sebelumnya. Hari ini pembelajaran anak-anak di TK B dilakukan di luar ruangan. Anak-anak diajarkan tentang benalu yang mengganggu pohon. Anak-anak juga belajar matematika dengan menghitung daun-daun kecil yang ada disekitar pohon. Dalam pembelajaran tersebut, anak menggunakan sepatu boot nya. Di sekolah alam, anak-anak memiliki sepatu boot yang digunakan untuk pembelajaran diluar ruangan. Dari pembelajaran diluar juga terdengar percakapan anak tentang perbandingan daun yang mereka kumpulkan. “punya izzu lebih besar” atau “punya ghazi lebih kecil”. Konsep sains mereka dibentuk dari kegiatan langsung di alam sekitar. Selain bergulat dengan pohon dan daun, anak-anak juga menemukan beragam serangga, termasuk semut. Saat menjumpai semut, anak-anak berhenti sejenak dan bercerita tentang semut yang dilihatnya. Besar dan gigitannya gatal sehingga anak-anak tak lagi mendekati semut tersebut.

CATATAN REFLEKTIF :

Dari kegaitan dialam nampak tak hanya aspek kognitif dan sains anak yang berkembang. Tapi semuanya, motorik kasar, motorik halus dan perkembangan bicara dan bahasa anak.

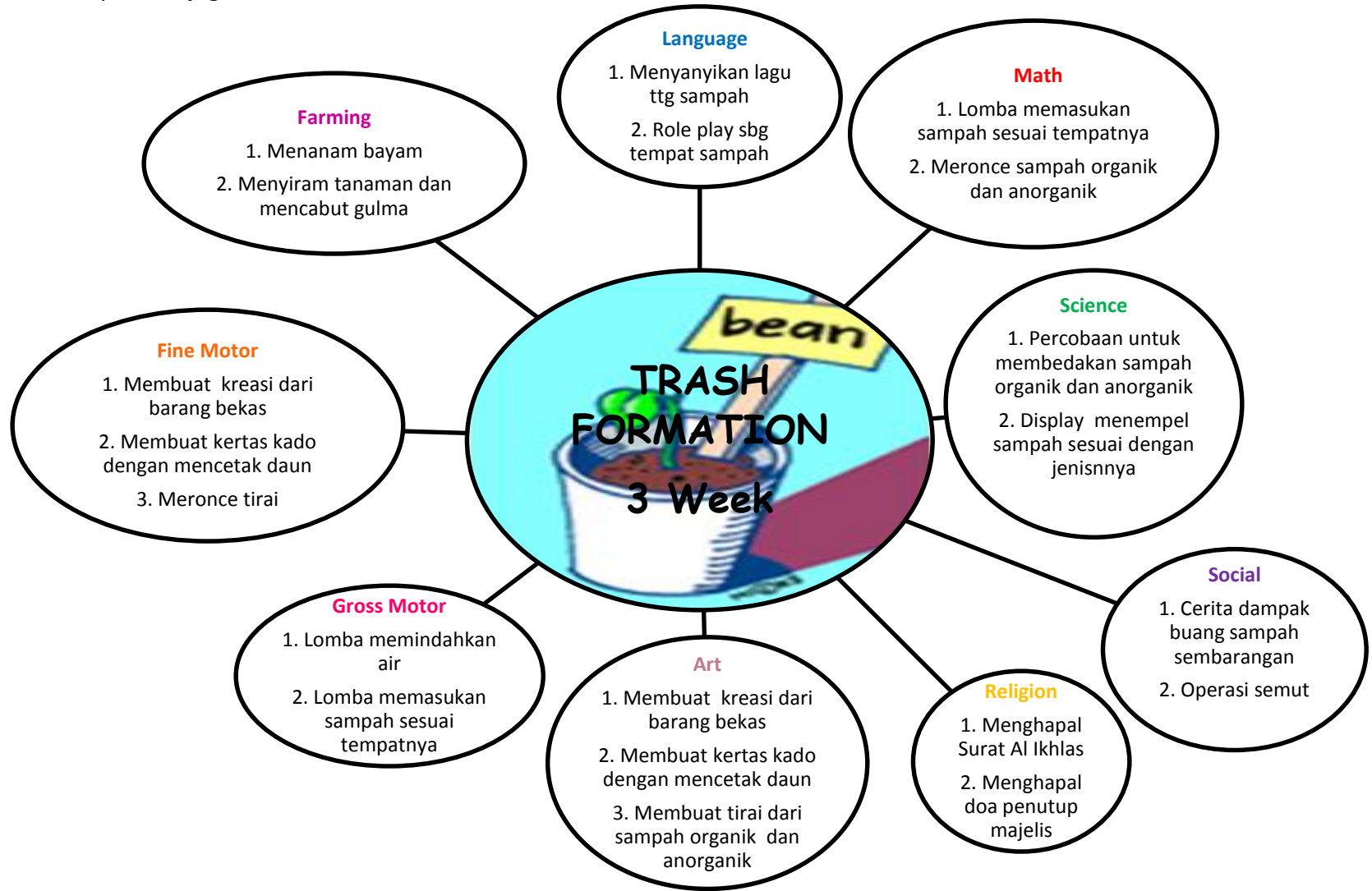
Lampiran 3

Pedoman wawancara

1. Bagaimana proses merencanakan pembelajaran di PAUD Alam Mahira / SAI JAC ? Jenis perencanaan pembelajaran apa yang digunakan dan penggunaannya ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran di PAUD Alam Mahira berlangsung ? Metode dan pendekatan apa yang digunakan dalam pembelajaran ?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran dilakukan ? metode apa yang digunakan ? bentuk laporan kepada orang tua ?

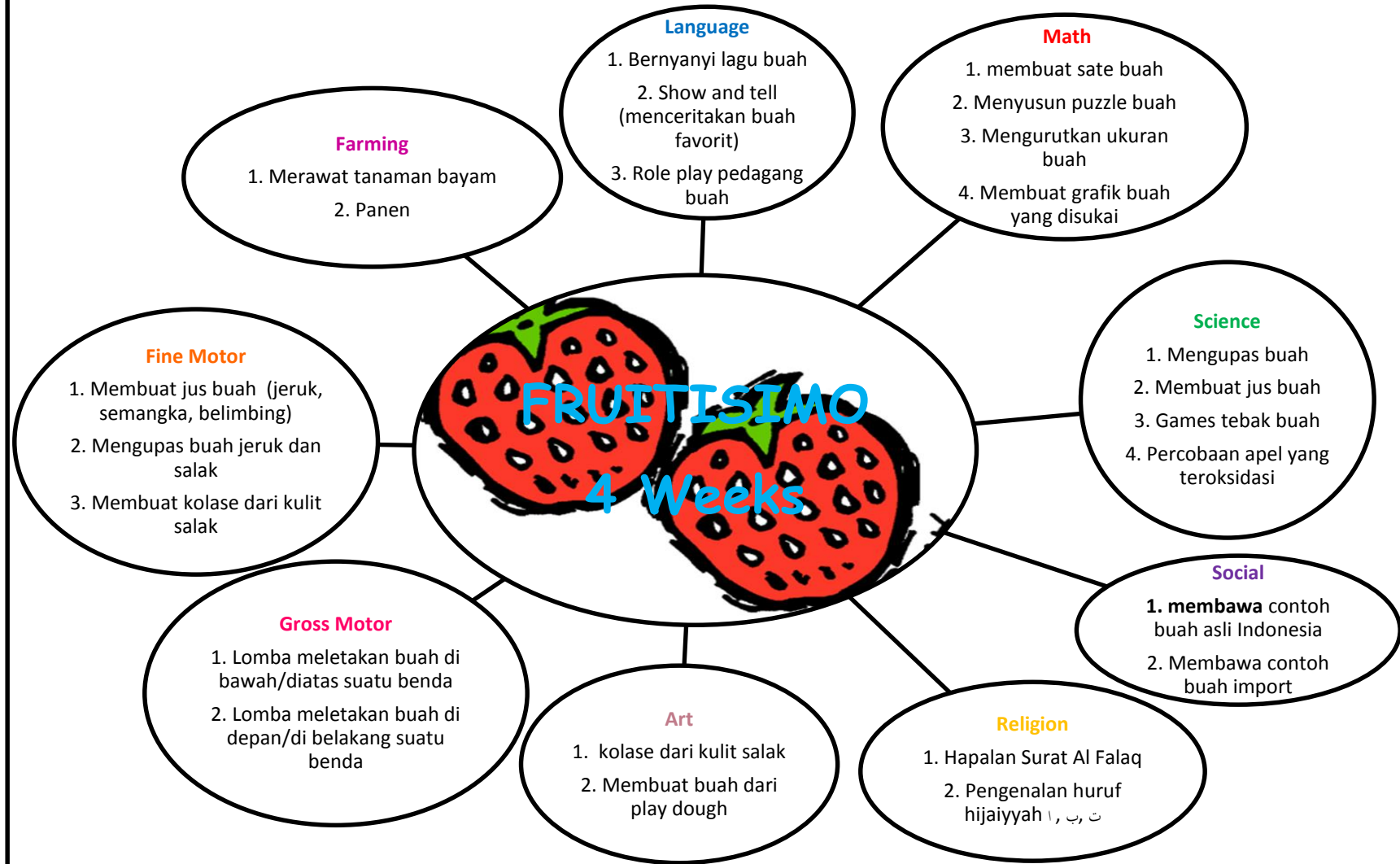
Goals

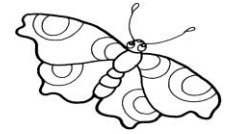
1. Siswa selalu membuang sampah di tempat sampah
2. Siswa mampu menyebutkan dampak buang sampah sembarangan
3. Siswa dapat menjaga kebersihan kelas



Goals

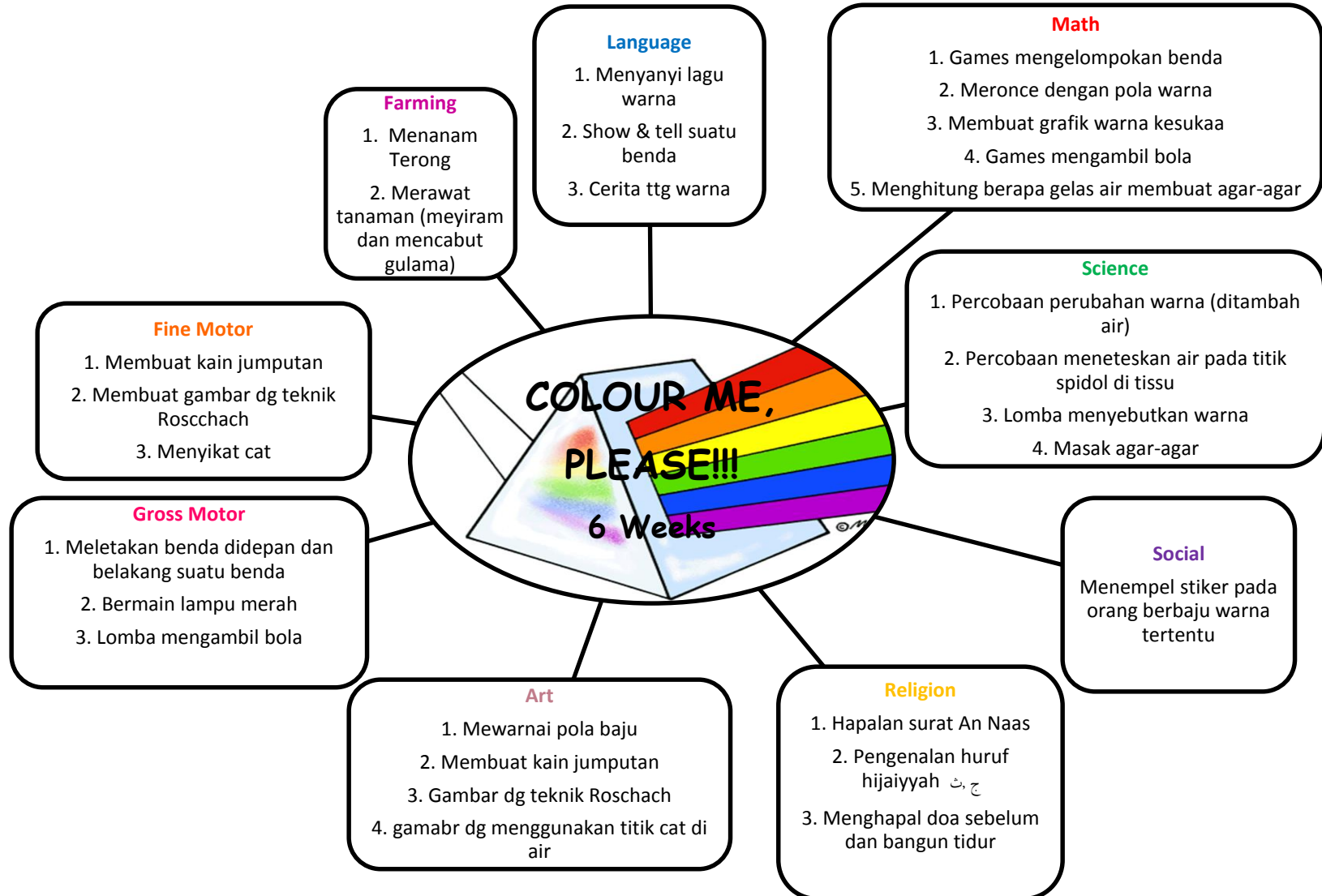
1. Siswa dapat membedakan tekstur buah
2. Siswa dapat mengupas buah
3. Siswa mau makan buah





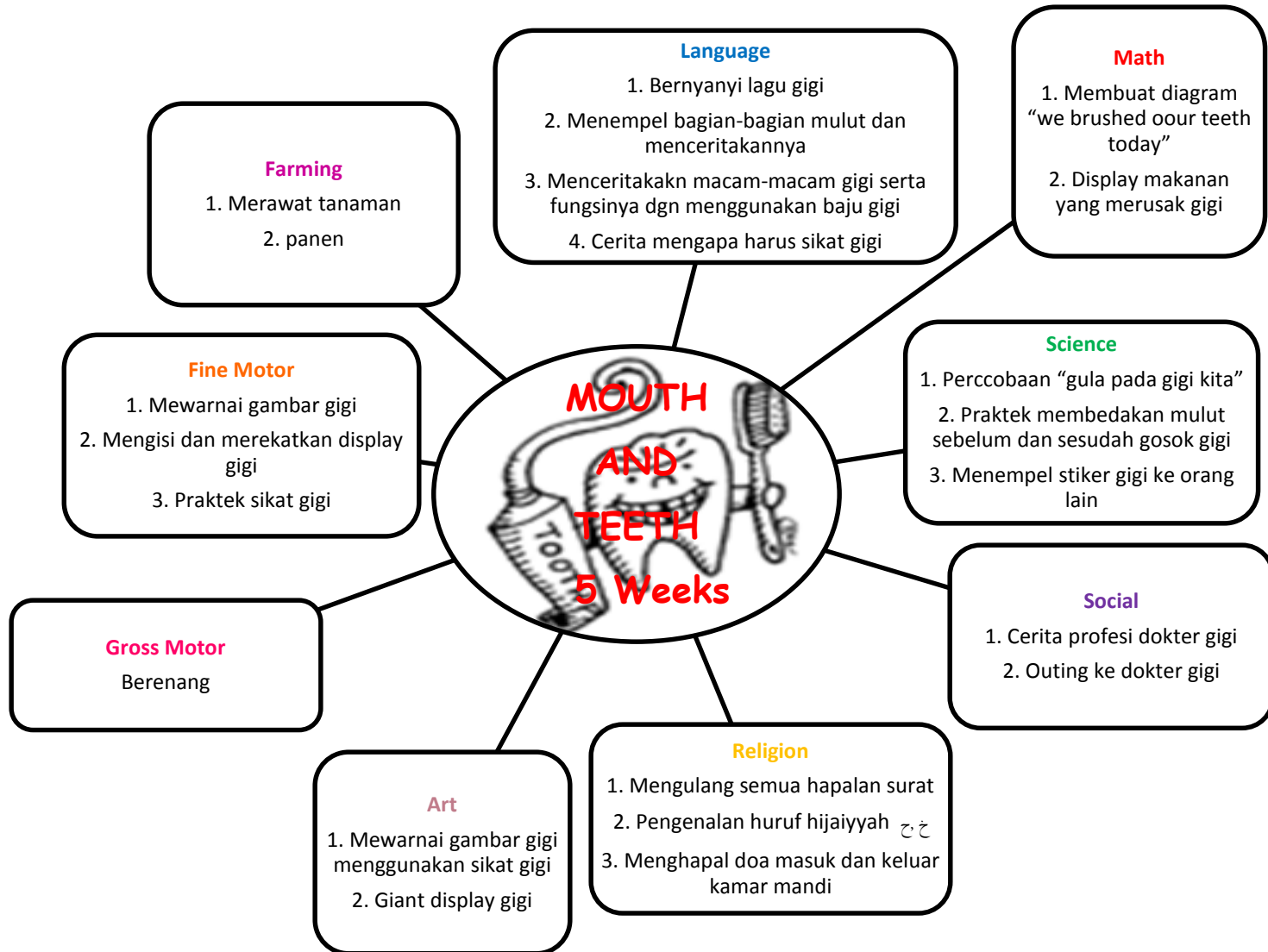
Goals

1. Siswa mengetahui warna primer (merah, kuning, biru)
2. Siswa mengetahui warna sekunder (hijau)



Goals

1. Siswa mampu menyebutkan 3 jenis gigi
2. Siswa mampu menyebutkan fungsi masing-masing jenis gigi
3. Siswa mau menggosok gigi
4. Siswa mampu menyebutkan fungsi mulut



LESSON PLAN KB RUMPUT SEMESTER 2 SEKOLAH ALAM INDONESIA

Week/Date	Theme	Language	Math	Science	Social	Art	Religion	Business/Farm/Technologi	Gross Motor	Fine Motor	Assesment					
Pekan 1 7-11 Januari	Back to School	PENKONDISIAN SISWA AWAL SEMESTER														
Pekan 2 14-18 Januari	T R A S H F O R M A T I O N	Melafalkan lagu tentang sampah	Membuat pola roncean dari sampah yang mudah dan sukar hancur	Pengamatan percobaan untuk membedakan sampah yang mudah dan sukar hancur	Menceritakan dampak buang sampah sembarangan	Membuat pola roncean dari sampah organik dan anorganik	Menghawal surat Al Ikhlas	Menanam bayam	Koordinasi mata,kaki dan tangan dengan lomba memindahkan air	Koordinasi tangan dan mata dengan meronce						
Pekan 3 21-25 Januari 24 Maulid Nabi		role plya sebagai tempat sampah	Mengelompok kan sampah dengan lomba memasukkan sampah sesuai dengan jenisnya	Menempelkan sampah sesuai dengan jenisnya (display)	Jum'at bersih (memungut sampah di sekitar sekolah)	Membuat kertas kado dengan mencetak daun	Mekhawal doa penutup majelis		Koordinasi mata, kaki dan tangan dengan lomba memasukkan sampah sesuai dengan jenisnya sambil melompat	Koordinasi tangan dan mata saat membuat kertas kado						
Pekan 4 28 Januari- 1 Februari						membuat kreasi dari barang bekas										
Pekan 5 4- 8 Februari		F R U I T S I M O	Menyanyikan lagu tentang buah	Meronce sate buah	Membedakan rasa, tekstur kulit dan bentuk buah	Memperkenalkan kan buah asli Indonesia	Membuat buah dari play dough/Tanah lempung	Menghawal surat Al Falaq	Menyiram tanaman dan mencabut gulma	Koordinasi pendengaran, mata, kaki dan tangan saat lomba meletakkan buah diatas atau dibawah suatu benda	koordinasi mata dan tangan dengan membuat buah dari play dough					
Pekan 6 11- 13 Februari	Menyebutkan manfaat buah		Menyusun puzzle buah	Membuat jus buah dengan teknik diremas	Membuat kolase dari kulit buah salak		Pengenalan huruf hijaiyyah ا ب ت					Panen Bayam	Koordinasi mata, telinga, tangan dan kaki saat lomba meletakkan buah di belakang suatu benda	Koordinasi jari-jari dengan meremas buah		
Pekan 7 18-22 Februari	Show and tell buah favorit		Mengurutkan ukuran buah (dari besar ke kecil atau sebaliknya)	Mampu menebak buah yang disebutkan ciri-cirinya	Memperkenalkan kan buah import	Pengenalan huruf hijaiyyah ث ج د ه	Menanam Terong	Koordinasi mata, telinga, tangan dan kaki saat lomba meletakkan buah di depan atau di belakang suatu benda	koordinasi jari-jari dan mata dengan cara mengupas kulit salak dan jeruk							
Pekan 8 25 Februari - 1 Maret	Role play sebagai pedagang buah		Membuat grafik buah yang disukai	Mengamati percobaan perubahan pada buah apel yang dikupas						Menempelkan stiker pada orang yang memakai baju warna tertentu	Mewarnai pola baju dan buah (4 warna)	Mekhawal surat An Naas	Menyiram tanaman dan mencabut gulma	Koordinasi mata dan tangan dengan saat kolase dari kulit salak		
Pekan 9 4- 8 Maret	Menyanyikan lagu tentang warna Mendengarkan cerita tentang warna dan menjawab pertanyaan		Mengelompok kan benda berdasarkan warna	Mengamati perubahan warna dengan menambahkan air (percobaan)	Memperkenalkan kan buah import	Mewarnai pola baju dan buah (4 warna)	Pengenalan huruf hijaiyyah ح ز ه	Menanam Terong	Koordinasi telinga, mata, kaki dan tubuh saat bermain lampu merah						Koordinasi jari-jari saat mewarnai pola baju dan buah (4 warna)	
Pekan 10 11-15 Maret		Membuat pola roncean warna		Membuat grafik warna kesukaan (survey)						Membuat kain jumputan	Mekhawal surat An Naas	Menyiram tanaman dan mencabut gulma	Koordinasi mata, telinga, kaki dan tangan saat lomba meletakkan buah di depan atau di belakang suatu benda	Koordinasi tangan dan mata saat membuat kain jumputan		
Pekan 11 18-22 Maret																
Pekan 12 25-29 Maret 27 Market Day	M E P L	MARKET DAY														
Pekan 13 1- 5 April		Mendengarkan					Membuat kain jumputan			Koordinasi mata, telinga, kaki, tangan dan tubuh saat memungut bola sesuai warna	Koordinasi tangan dan mata saat membuat kain jumputan					

Week/Date	Theme	Language	Math	Science	Social	Art	Religion	Business/Farm/Technologi	Gross Motor	Fine Motor	Assesment
Pekan 14 8-12 April	E A S E !	cerita tentang warna dan menjawab pertanyaan Menyanyikan lagu tentang warna	Mengelompokkan benda sesuai warna	Identifikasi warna	Mengamati semua orang di sekolah yang memakai baju warna tertentu (ditempel stiker)	Menggambar dengan menggunakan titik cat air	Menghapal doa sebelum dan bangun tidur		Koordinasi mata, telinga, tangan, kaki dan tubuh saat lomba meletakkan buah di atas, di bawah atau di dalam suatu benda	koordinasi tangan dan mata saat membuat gambar	
Pekan 15 15-19 April		Show and tell (membawa benda tertentu lalu menceritakan nya)	Menghitung berapa gelas air untuk membuat aga-agarr	mengamati perubahan warna yang terjadi saat membuat agar-agar		Membuat gambar dengan teknik Roschach			Koordinasi mata, telinga, kaki, tangan dan tubuh saat memungut bola sesuai warna	Koordinasi jari dan mata saat membuat gambar dengan teknik Roschach	
Pekan 16 22-26 April	M O U T H A N D T E E T H	Mendengarkan cerita tentang mulut dan fungsinya	Memasang puzzle bagian mulut	Menebak rasa suatu cairan	Mendengarkan cerita dan bercerita kembali tentang dokter gigi serta praktek sikat gigi	Membuat display bagian mulut	Pengenalan huruf hijaiyyah ع ح	Menyiram tanaman dan mencabut gulma			
Pekan 17 29 April-3 Mei		Menceritakan bagian-bagian mulut									
Pekan 18 6-10 Mei 9 Kenaikan Al Masih		Menyanyikan lagu gigi	Membuat grafik "we brushed our teeth today"	Membedakan kondisi mulut sebelum dan sesudah gosok gigi	Mengamati hasil percobaan "gula pada gigi kita"	Memasukkan kertas dan mengecat giant display gigi	Menghapal doa masuk dan keluar kamar mandi		Koordinasi tubuh, tangan, kaki dan mata saat berenang / out bound	Koordinasi tangan dan mata saat membuat dan mewarnai giant display gigi dan mewarnai dengan teknik sikat gigi . Koordinasi tangan saat sikat gigi	
Pekan 19 13-17 Mei		Menyebutkan macam-macam gigi dan fungsi gigi		Klarifikasi makanan yang bisa merusak gigi							outing ke dokter gigi
Pekan 20 20-24 Mei											
Pekan 21 27-31 Mei		Menyebutkan mengapa harus sikat gigi	Membedakan gigi yang putih dan tidak (pakai lebel gigi)								
Pekan 22 3-7 Juni 6 Isra Miraj		DAY CAMP									
Pekan 23 10-14 Juni	Menceritakan apa yang dirasakan saat outing	Membedakan gigi yang putih dan tidak (pakai lebel gigi)	Klarifikasi makanan yang bisa merusak gigi			Mencat gambar gigi menggunakan sikat gigi	Menghapal doa masuk dan keluar kamar mandi	Panen Terong	berenang / out bound	Koordinasi tangan saat sikat gigi	
Pekan 24 17-21 Juni	FUN WEEK & PEMBAGIAN RAPOT (22 JUNI)										

Fasilitator

(Dian Arifianti, Ssi)

Mengetahui,
Kepala Sekolah

(Dian Arifianti, Ssi)



WEEKLY PLAN of TK B
2nd SEMESTER - TERM 2012/2013

171

Theme : Back to School
Week : 1st

Facilitators : Aghus Taifur
Date : 19 – 23 Agustus 2013

Subject & Aims	Time	Activities					Assessment	Resources	Learning outcomes
		Monday	Tuesday	Wednesday	Thursday	Friday			
<p>Math : Siswa menghitung maju dari 1- 10 benda – benda baru yang ditemui disekolah</p> <p>Social : Siswa menemukan hal – hal baru disekitar sekolah</p> <p>Science : Siswa mengenali perubahan – perubahan yang ada disekolah, menjaga kebersihan diri & kelas</p> <p>Indonesian L : Siswa bercerita tentang pengalaman mereka</p> <p>Art, music, craft : Siswa bernyanyi tas merahku</p> <p>Religion:</p>	08.00 – 08.30	Pray & MT liburan ku	Pray & MT menaati peraturan kelas	Pray & MT kebersihan lingkungan sekolah	Pray & MT Menjaga kebersihan diri	Pray & Senam (Pemanasan)	<ul style="list-style-type: none"> • pengamatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Math: Siswa mampu menghitung dari 1 - 10 • Soc: siswa mampu mengetahui hal – hal baru yang ada disekolah • Science: siswa mampu mengenali perubahan2 yang ada disekolah, dan mampu menjaga kebersihan diri & kelas • Indo: Siswa dapat bercerita tentang pengalamanku • Art: Siswa mampu tampil dan berekspresi • Rel: Siswa mampu mengetahui arti ramadhan 	
	08.30 – 09.00	Soc: keliling lokasi sekolah	Ind: menonton film tentang menjaga alam sekitar	Scie: melihat gambar-gambar bagian yang dimiliki hewan liar	Berenang	Jumat bersih : gotong royong membersihkan kebun			
	09.00 – 09.30	Snack time							
	09.30 – 10.00	Free Play							
	10.00 – 10.30	Hafalan al Quran							
	10.30 – 11.00	Ind: bercerita tentang yang dilihat disekolah	Math : menghitung jumlah binatang yang digambar	Ind : Menceritakan kembali apa saja yang dimiliki oleh hewan liar	Meletakkan dan memasukan barang dalam tas dengan baik dan benar	Lanjut membersihkan kebun dari rumput			
	11.00 – 11.30	Pray & Lunch							
	11.30 - 12.00	Sikt gigi, beres-beres tas dan meja, pray, sing, go home							

Bengkulu, Agustus 2013
Facilitator

Aghus Taifur



WEEKLY PLAN of TK B
2nd SEMESTER - TERM 2012/2013

Theme : Occupation
Week : 2 nd

Facilitators : Aghus Taifur
Date : 26 – 30 Agustus 2013

172

Subject & Aims	Time	Activities					Assessment	Resources	Learning outcomes
		Monday	Tuesday	Wednesday	Thursday	Friday			
<p>Math : siswa menghitung maju dari 1 – 10 Social : siswa diperkenalkan dgn profesi Science : siswa dikenalkan dgn alat – alat yang menunjang profesi Indonesian L : siswa mengenal nama2 macam2 profesi dan menceritakan kembali Siswa diperkenalkan dgn huruf Art, music, craft : Siswa membuat alat 2 yg berhub dgn profesi Religion : Siswa mengetahui doa keluar rumah</p>	08.00 – 08.30	Pray & MT “ menonton gambar2 hewan”	Pray & MT “ review ttg jenis hewan“	Pray & pemanasan	Pray & MT	Pray & senam (chicken dance)	pengamatan	<ul style="list-style-type: none"> • Math: Siswa mampu mengenal konsep angka 1- 10 • Soc: siswa mengenal beberapa macam hewan • Scie: siswa mengenal beberapa makanan yang dibutuhkan hewan • Indo: siswa mengenal nama2 macam2 hewan dan menceritakan kembali • Art: siswa mampu menggambar hewan dengan lengkap • Rel: siswa mampu melafalkan doa sapu jagad 	
	08.30 – 09.00	Soc: mengenal dan menyebutkan nama-nama hewan dan makananya	Ind: siswa mengenal huruf dari nama hewan yang dilihat	Art: bernyanyi “kupu-kupu yang lucu”	Berenang	Farm : menggemburkan tanah dan memupuk			
	09.00 – 09.30	Snack time			Snack time				
	09.30 – 10.00	Free Play							
	10.00 – 10.30	Hafalan Al-Quran							
	10.30 – 11.00	Ind: bercerita kembali tentang hewan yang ditonton	Rel: doa sapu jagad	Math: mengenal konsep angka 1 – 10 dengan gambar hewan	Free play	Farm: menyemai bibit Timun			
	11.00 – 11.30	Pray Lunch							
	11.30 – 12.00	Preparing Shalat Dhuhur: Sikat gigi, Wudhu, Ganti Baju, Beres2 Tas Shalat Dhuhur Dzikir Go Home							

Bengkulu, Agustus 2013
Facilitator

Aghus Taifur



WEEKLY PLAN of TK B
2nd SEMESTER - TERM 2012/2013

173

Theme : Back to School
Week : 3 rd

Facilitators : Aghus Taifur
Date : 1 – 5 September 2013

Subject & Aims	Time	Activities					Assessment	Resources	Learning outcomes	
		Monday	Tuesday	Wednesday	Thursday	Friday				
<p>Math : siswa mengenal konsep bilangan 1 - 10</p> <p>Social : siswa diperkenalkan dgn guru tamu (polisi) & menonton guru tamu bercerita ttg profesinya</p> <p>Science : siswa dikenalkan dgn alat – alat yang menunjang profesi (polisi)</p> <p>Indonesian L : - siswa mengenal huruf & siswa memperbanyak kosakata yg berkaitan dgn profesi dengan bercerita</p> <p>Art, music, craft : Mewarnai gambar profesi dengan crayon</p> <p>Religion:Doa berangkat kerja/ doa keluar rumah</p>	08.00 – 08.30	Pray & MT “melihat hasil semaian sawi”	Pray & MT “ petani peternak”	Pray & pemanasan	Pray & MT	Pray & senam	pengamatan		<ul style="list-style-type: none"> • Math: Siswa mengenal konsep angka 1 - 10 • Soc: siswa mengetahui petani peternak adalah sebuah profesi • Scie: siswa mengenal beberapa bagian yang dimilimoleh hewan liar • Indo: siswa memiliki kosakata baru ttg profesi dan mampu menceritakan kembali • Art: siswa mampu membuat hewan dengan lempung tanah liat • Rel: siswa mampu melafalkan doa bercermin • Farm : siswa mengerti cara bertanam tanaman sawi 	
	08.30 – 09.00	Farms: memindahkan semaian sawi ke media tanam	Soc & scie: menonton guru tamu (peternak) bercerita ttg profesinya	Scie: bermain dan menghitung mengumpulkan sampah di lingkungan sekolah	Berenang	Soc :Gotong royong Membuat ajir tanaman Timun				
	09.00 – 09.30	Snack time Free Play				Snack time				Snack time Free play
	09.30 – 10.00	Hafalan Al-Quran								Hafalan alquran
	10.00 – 10.30									
	10.30 – 11.00	Math : mengnal konsep angka 1 – 10 dgn games	Ind : Menceritakan kembali ttg profesi guru tamu	Rel : doa bercernin	Lanjut berenang	Melanjutkan merawat tanaman Timun				
	11.00 – 11.30	Pray Lunch								
	11.30 – 12.00	Preparing Shalat Dhuhur: Sikat gigi, Wudhu, Ganti Baju, Beres2 Tas								
		Shalat Dhuhur Dzikir Go Home								

Bengkulu, September 2013
Facilitator

Aghus Taifur



WEEKLY PLAN of TK B
2nd SEMESTER - TERM 2012/2013

Theme : Back to School
Week : 3rd

Facilitators : Aghus Taifur
Date : 8 – 12 September 2013

Subject & Aims	Time	Activities					Assessment	Resources	Learning outcomes
		Monday	Tuesday	Wednesday	Thursday	Friday			
<p>Math : siswa mengenal konsep angka 1- 10 Social : siswa mengetahui cita2nya Science : Indonesian L : Siswa mengenal huruf dgn games & mampu bercerita ttg cita2nya Art, music, craft : Siswa bernyanyi lagu cita2ku dan membuat kolase profesi favorit Religion: Siswa melafalkan doa keluar rumah Farm : berkebun jagung</p>	08.00 – 08.30	Pray & MT “ membaca tentang binatang kesukaan”	Pray & MT “ binatang kesukaan ku”	Pray & MT “display binatang”	Pray & pemanasan	Pray & senam	pengamatan		<ul style="list-style-type: none"> • Math: Siswa mampu mengenal konsep angka 1 - 10 • Soc: siswa mengetahui hobinya kedepan • Scie: • Indo: siswa mampu bercerita tentang hobinya & siswa mampu mengenal huruf • Art: siswa mampu menyanyikan lagu hobiku dan membuat display binatang • Rel: siswa mampu melafalkan doa bercermin
	08.30 – 09.00	Ind : siswa menyimak bacaan sambil mengenal huruf	Soc : siswa mengetahui & bercerita ttg binatang yang disukai	Life skill : Membuat hewan dengan lempung tanah liat	Berenang	Gotong royong Membersihkan rumput di kebun Timun			
	09.00 – 09.30	Snack time							
	09.30 – 10.00	Free play							
	10.00 – 10.30	Hafalan Al-Quran							
	10.30 – 11.00	Music : siswa bermain menyusun binatang-binatang yang disukai dengan gambar	Relig: Menyimak cerita hewan apa saja yang halal dan haram dimakan	Lanjutkan Membuat hewan dengan lempung tanah liat	Membereskan barang masing-masing	Farm : merawat tanaman Timun (membungkus buah)			
	11.00 – 11.30	Pray Lunch							
	11.30 – 12.00	Preparing Shalat Dhuhur: Sikat gigi, Wudhu, Ganti Baju, Beres2 Tas Shalat Dhuhur Dzikir Go Home							

Bengkulu, September 2013
Facilitator

Aghus Taifur

Akhlak / Perilaku

AQIDAH	1	2	3	4	5
■ Mengetahui ke-Mahakuasaan Allah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>
■ Menunjukkan kesyukuran dengan ucapan hamdalah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
IBADAH					
■ Dapat beristinja dengan baik	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>
■ Berlatih melakukan wudhu dan shalat	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>
■ Membiasakan diri berinfak	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
■ Berlatih melakukan dzikir dan doa setelah shalat	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>
■ Mengucapkan salam	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>
SIKAP DIRI					
■ Menepati janji	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>
■ Bersikap jujur	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>
■ Mengucapkan kata “tolong” saat meminta bantuan	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>
■ Mengucapkan terima kasih	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>
■ Berbagi dengan orang lain	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>
■ Mengenal barang milik pribadi	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>
■ Meminta ijin jika ingin menggunakan barang milik orang lain	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>
■ Sabar menunggu giliran dengan tertib	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>
■ Berlatih menutup aurat	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>
■ Meminta maaf ketika berbuat salah	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>
■ Memaafkan kesalahan orang lain	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>
■ Bersedia membantu guru	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>
■ Bersedia membantu teman	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input checked="" type="radio"/>

Nama : *Rafa Raditya Putra Ramadhān*
 Kelas : TK B Sekolah Alam Indonesia

Semester : II
 Tahun Ajaran : 2010 — 2011

Komentar Umum :

Komentar Guru Al-Qur'an :

Hudhori AZ.

Jakarta, 25 Juni 2011

Guru Kelas

Orang Tua/Wali

Rika Nurhayati, S.Pd.

.....

Mengetahui,

Kepala Kelompok Bermain dan Taman Kanak-kanak
 Sekolah Alam

Maryam, S.Si.

Lampiran 18

Lampiran Foto Observasi

1. Sekolah Alam Indonesia (SAI) JAC



Kegiatan Pembelajaran indoor yang dilakukan didalam saung



Kegiatan bermain bebas di alam terbuka



Kegiatan Pembelajaran outdoor



Kegiatan Senam tiap jumat pagi



Kegiatan bermain bebas di alam terbuka



Salah satu kegiatan di SAI JAC



Kegiatan berkebun di SAI JAC



Kegiatan membuat denah kebun binatang dengan media koran bekas

2. PAUD Alam Mahira



Kegiatan awal di PAUD Alam Mahira



Sholat duha di PAUD Alam Mahira



Kegiatan kewirausahaan di PAUD Alam Mahira